

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TEKNOLOGI
COMBINE HARVESTER DI DESA PEMATANG BIARA
KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

**VINKAN CINDYANA
1604300019
AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN TEKNOLOGI
COMBINE HARVESTER DI DESA PEMATANG BIARA
KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Vinkan Cindyana
1604300019
Agribisnis**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

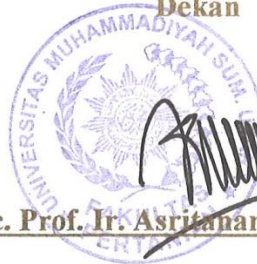
Komisi Pembimbing


Dr. Saimita Siregar, S.P., M.Si.
Ketua


Ir. Dewa Putu Siantara, M. MA.
Anggota

**Disahkan Oleh:
Dekan**


Assoc. Prof. Ir. Asritamarni Munar, M.P.



Tanggal Lulus : 04 Juni 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Vinkan Cind yana

NPM : 1604300019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Komparasi Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* Di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 15 Juni 2021



Vinkan Cind yana

RINGKASAN

Vinkan Cindiana, penelitian ini berjudul Analisis Komparasi Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Dibimbing oleh: Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Dewa Putu Siantara, M. MA., sebagai Anggota Komisi Pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan (komparasi) pendapatan dan produksi petani padi sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester* tersebut diterapkan di Desa Pematang Biara, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbandingan biaya produksi dan perbandingan pendapatan petani padi sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester*.

Metode penelitian yang digunakan yaitu *case study*. Penentuan lokasi penelitian secara *purposive* di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Metode penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Respondennya ialah petani padi sebanyak 42 orang, dimana populasinya sebanyak 920 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis usahatani, komparasi dan uji beda rata-rata dan dua sampel berpasangan yang menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya produksi yang dihasilkan sebelum menggunakan *combine harvester* yaitu 357,17 Kg/MT/Rante dengan sesudah menggunakan *combine harvester* yaitu 336,32 Kg/MT/Rante, dan untuk biaya produksi petani padi sebelum menggunakan *combine harvester* sebesar Rp998.366,36/MT/Rante lebih besar dibandingkan sesudah menggunakan teknologi tersebut yaitu sebesar Rp979.155,65/MT/Rante. Besarnya pendapatan petani di pematang biara sebelum menggunakan *combine harvester* Rp1.580.699,79/MT/Rante, lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan teknologi sebesar Rp1.571.560,53/MT/Rante. Berdasarkan uji t-test didapatkan hasil nilai t-hitung untuk biaya produksi sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester* yaitu nilai t-hitungnya 16.024 dan t-tabelnya 2.021. Untuk t-hitung pendapatan petani padi sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester* yaitu 3.626 dan t-tabelnya 2.021, dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan yang nyata terhadap pendapatan petani sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester*.

SUMMARY

Vinkan Cind yana, this research is entitled Comparative Analysis of Farmer Income Before and After Using Combine Harvester Technology in Pematang Monastery Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. Supervised by: Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Sc., as Chair of the Advisory Commission and Ir. Dewa Putu Siantara, M. MA., as Member of the Advisory Commission. This study aims to analyze the comparison of income and production of rice farmers before and after using the combine harvester applied in Pematang Monastery Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. The purpose of this study was to analyze the comparison of production costs and the comparison of income of rice farmers before and after using a combine harvester.

The research method used is a case study. Determination of the research location purposively in Pematang Monastery Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. The data used are primary data and secondary data. Sampling method is done by using simple random sampling technique. The respondents were 42 rice farmers, where the population was 920 people. Analysis of the data used in this study is farming analysis, comparison and test of mean differences and two paired samples using the SPSS application. The results of this study indicate that the amount of production produced before using the combine harvester is 357.17 Kg/MT/Rante and after using the combine harvester is 336.32 Kg/MT/Rante, and the production cost of rice farmers before using the combine harvester is Rp.998. 366.36/MT/Rante is greater than after using the technology, which is Rp. 979.155.65/MT/Rante. The amount of income of farmers in Pematang Monastery before using the combine harvester was Rp. 1,580,699.79/MT/Rante, higher than before using the technology, which was Rp. 1,571,560.53/MT/Rante. Based on the t-test, the results of the t-count values for production costs before and after using the combine harvester are obtained, namely the t-count value is 16,024 and the t-table is 2,021. For the t-count of rice farmers' income before and after using the combine harvester, which is 3.626 and the t-table is 2.021, it can be concluded that $t\text{-count} > t\text{-table}$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a significant difference in farmers' income before and after using combine harvesters.

RIWAYAT HIDUP

Vinkan Cind yana, lahir pada tanggal 20 Agustus 1998 di Medan. Penulis merupakan putri dari Bapak Kerles Pristiwanto dan Ibu Juliana. Dimana penulis ialah anak pertama dari dua bersaudara, yang mempunyai 1 adik perempuan.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. SD Pamardi Sunu tahun 2004-2010.
2. SMP. Brigjend Katamso 2010-2013.
3. SMA. Brigjend Katamso 2013-2016.
4. Melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara tahun 2016-2020.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara antara lain :

1. Mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa/I Baru (PKKMB) dan Masa Ta'aruf (MASTA) pada tahun 2016.
2. Mengikuti Kajian Intensif Al-Islam Kemuhammadiyaan (KIAM) pada tahun 2016.
3. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Galang Kecamatan Galang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Kebun Marjandi pada tahun 2019.
4. Melaksanakan Penelitian Skripsi di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SubhanaWataala, atas limpah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul : Analisis Komparasi Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* Di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P) bagi mahasiswa/i program S-1 pada program studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulusnya kepada Ayahanda tercinta Kerles Pristiwanto dan Ibunda tersayang Juliana yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, serta perhatian moril maupun material. Semoga allah Subahana Wataala selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan akhirat pada keduanya. Teruntuk adikku tersayang terimakasih untuk doanya, kasih sayang serta perhatian

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menghanturkan terimakasih kepada Ibu Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyelesaian proposal ini. Serta ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah dengan ikhlas membimbing saya selama masa perkuliahan.
5. Ayahanda tercinta Kerles Pristiwanto dan Ibu Juliana yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tiada batas serta adikku tersayang Bunga Aulia Ramadhani.

6. Petani tanaman padi dan instansi yang ada di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli serdang yang telah membantu dalam mendapatkan data untuk melengkapi data penelitian saya.
7. Rekan-rekan Agribisnis stambuk 2015 khusus Agribisnis 1 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbalalamin.

Medan, 15 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| RINGKASAN | i |
| RIWAYAT HIDUP | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Rumusan Masalah | 4 |
| Tujuan Penelitian | 4 |
| Manfaat Penelitian | 4 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| Tinjauan Umum Padi | 6 |
| <i>Combine Harvester</i> | 7 |
| Produksi | 9 |
| Pendapatan | 9 |
| Penerimaan | 9 |
| Analisis Komparasi | 10 |
| Penelitian Terdahulu | 10 |
| Kerangka Pemikiran | 12 |
| METODE PENELITIAN | 14 |
| Metode Penelitian | 14 |
| Metode Penentuan Lokasi Penelitian | 14 |
| Metode Penarikan Sampel | 14 |
| Metode Pengumpulan Data | 15 |
| Metode Analisis Data | 15 |
| Batasan Operasional | 16 |
| DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN | 19 |
| Letak dan Luas Daerah | 19 |

| | |
|--------------------------------|----|
| Keadaan Penduduk | 19 |
| Sarana dan Prasarana | 20 |
| Sarana Pendidikan | 20 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 21 |
| <i>Combine Harvester</i> | 21 |
| Biaya Produksi | 22 |
| Pendapatan | 26 |
| Analisis Komparasi | 28 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 30 |
| Kesimpulan | 30 |
| Saran | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA | 31 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Jumlah Penduduk berdasarkan Agama di Desa Pematang Biara... | 20 |
| 2. | Sarana dan Prasarana di Desa Pematang Biara..... | 20 |
| 3. | Sarana Pendidikan di Desa Pematang Biara. | 20 |
| 4. | Rata-rata/MT/Rante Biaya Produksi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 22 |
| 5. | Rata-rata/MT/Rante Biaya Sarana Produksi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara..... | 23 |
| 6. | Rata-rata/MT/Rante Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 25 |
| 7. | Rata-rata/MT/Rante Biaya Tetap atau Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>combine harvester</i> di Desa Pematang Biara..... | 26 |
| 8. | Rata-rata/MT/Rante Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 27 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Skema Kerangka Pemikiran..... | 13 |
| 2. | Penggunaan Teknologi <i>Combine Harvester</i> | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Karakteristik Responden Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>combine harvester</i> di Desa Pematang Biara | 33 |
| 2. | Biaya Sarana Produksi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 35 |
| 3. | Biaya Tetap (Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 41 |
| 4. | Biaya Iuran Irigasi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara | 43 |
| 5. | Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 44 |
| 6. | Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 52 |
| 7. | Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 54 |
| 8. | Produksi Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 56 |
| 9. | Pendapatan Petani Padi Sebelum Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara..... | 57 |
| 10. | Pendapatan Petani Padi Sesudah Menggunakan Teknologi <i>Combine Harvester</i> di Desa Pematang Biara. | 58 |
| 11. | Hasil Uji-t Biaya Produksi Petani Padi di Desa Pematang Biara..... | 59 |
| 12. | Hasil Uji-t Biaya Pendapatan Petani Padi di Desa Pematang Biara. | 60 |
| 13. | Dokumentasi Di Lapangan..... | 61 |

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan sektor pertanian yang dapat diandalkan untuk pembangunan ekonomi. Sektor pertanian dapat memberikan sumbangan besar bagi ketahanan nasional baik berupa peningkatan pendapatan masyarakat, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), dan peningkatan devisa negara. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian untuk meningkatkan kebutuhan pangan, kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Purba, dkk., 2019).

Penggunaan teknologi pada saat ini mendukung kegiatan petani dalam pemanenan. Saat ini untuk mendapatkan tenaga kerja semakin berkurang, karena usia yang produktif petani tidak mau bekerja sebagai petani tetapi lebih memilih bekerja dibidang bangunan dan bekerja di kota. Lokasi penelitian yang dilakukan jarak menuju kota tidak terlalu jauh dan akses jalan yang lancar, sehingga petani yang berusia produktif memilih kerja yang lain dibandingkan sebagai petani (Amirullah, 2016).

Padi merupakan tanaman pangan yang sangat pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia setiap harinya. Kebutuhan akan padi sangat tinggi sehingga harga padi ditingkat petani sangat rendah tetapi dipasaran harga beras sangat tinggi. Harga pupuk, pestisida dan bibit yang tidak harganya tidak menentu sehingga biaya produksi yang dikeluarkan sangat besar. Terkadang pendapatan bersih yang diperoleh lebih rendah dibandingkan biaya yang dikeluarkan lebih

besar sehingga banyak petani memiliki tingkat perekonomian yang rendah (Listiani, 2019).

Pemerintah telah berhasil dalam melakukan usaha meningkatkan produksi namun belum dengan penanganan pascapanen yang baik. Saat panen raya dilakukan, produksi padi yang melimpah dapat menimbulkan masalah, terutama pada saat pemanenan. Saat pemanenan kualitas gabah padi yang dihasilkan sangat rendah. Bibit padi yang ditanam pada saat penanaman varietas yang digunakan merupakan varietas yang unggul. Kelamahan pada bibit yang unggul adalah mudah rontok sehingga saat pemanenan gabah yang dihasilkan rendah. Pada saat pemanenan yang tidak tepat dapat menimbulkan susut atau kehilangan mutu padi maupun fisik padi (Nugraha, 2016).

Proses pemanenan padi dapat dilakukan dua cara, yaitu menggunakan cara tradisional dan cara modern. Cara modern yaitu menggunakan mesin yang dapat merontokan padi. Mengingat adanya beberapa jenis lahan, maka kedua cara tersebut saat pemanenan dirasa belum maksimal, sehingga perlu dilakukan adanya perancangan dan pengembangan produk mesin pemanen padi (*Combine harvester*). Teknologi *combine harvester* mempunyai kemampuan kerja merontok bulir padi dari batangnya dan sekaligus dapat menebang padi tersebut (Maksudi, dkk., 2018).

Salah satu alat panen modern yang bernama *combine harvester* mampu memanen tanaman serelia karena alat ini mampu melakukan pemotongan, perontokan, dan pemisahan gabah yang kosong. Pada saat tahap pemanenan penggunaan *combine harvester* lebih efisien karena proses pemanenan yang lebih

cepat dari pada pemanenan yang manual. Harga sewa mesin *combine harvester* lebih murah dan bisa meminimalkan pengeluaran (Jannah, dkk., 2019).

Dalam pemanenan penggunaan *combine harvester* selain bisa meminimalisir biaya tenaga kerja, mesin ini dapat meningkatkan produksi. Biaya tenaga kerja panen tradisional semakin mahal, hal ini dikarenakan tenaga kerja manual semakin langka. Biaya input sangat berpengaruh terhadap jumlah penerimaan dalam bidang jasa yang dijalankan petani dari usaha persewaan mesin. Biaya input mesin seperti biaya bahan bakar, biaya servis mesin, biaya tenaga kerja dan juga pelumas mesin (Murti, 2017).

Untuk menjalankan kegiatan mengolah lahan secara manual memerlukan lebih kurang dari 20 orang /ha harinya khusus pada panen padi. Penggunaan mesin *combine harvester* tenaga kerja yang diperlukan mampu menghemat 40 orang/ha dibandingkan menggunakan teknologi manual. Kecamatan pantai labu kabupaten deli serdang merupakan salah satu daerah yang terkenal akan pesona wisata pantainya. Tidak hanya itu saja sebagian besar dari kecamatan pantai labu adalah daerah persawahannya. Kecamatan pantai labu terdiri dari 19 desa. Dalam penelitian ini desa yang diambil yaitu desa pematang biara yang memiliki 428 ha lahan persawahannya.

Desa pematang biara memiliki alat panen yang bernama mesin *combine harvester*. Penggunaan *combine harvester* telah digunakan masyarakat desa pematang biara sekitar tiga tahun yang lalu. Diharapkan penggunaan *combine harvester* mampu mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani, khususnya dalam peningkatan produksi dan mengurangi biaya produksi. Dengan penerapan seperti itu maka pendapatan petani akan meningkat.

Berdasarkan pernyataan diatas dan dikarenakan alat *combine harvester* telah berkembang penggunaanya di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang maka peneliti tertarik melakukan penelitian “ Analisis Komparasi Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang”.

Rumusan Masalah :

1. Bagaimanakah pendapatan petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *Combine Harvester*?
2. Bagaimanakah produksi padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *Combine Harvester*?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pendapatan petani sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *Combine Harvester*.
2. Untuk menganalisis produksi petani sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *Combine Harvester*.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi mengenai teknologi modern yang digunakan pada sistem tanam padi dalam sektor pertanian.
2. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengevaluasi perkembangan dan efektivitas serta perbaikan terus–menerus pada sektor pertanian terutama mengenai teknologi modern dalam peningkatan produksi.

3. Bagi pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Padi

Golongan tumbuhan gramineae ditandai dengan batang yang beruas yaitu tanaman padi. Ruas-ruas itu merupakan bubung kosong yang ujungnya ditutupi oleh buku dan panjang ruasnya tidak sama. Ruas yang terpendek terdapat pada pangkal batang. Ruas yang kedua, ketiga sehingga seterusnya lebih panjang daripada ruas yang didahuluinya. Pada bagian bawah tumbuh daun pelepah yang dapat menutupi ruas yang ada dibagian atas. Pada bagian atas ujung dari pelepah terdapat percabangan, cabang terpendek merupakan daun kelopak. Daun mahkota yang terbesar disebut palea dan daun mahkota yang terkecil disebut lemma.

Di bawah ini adalah taksonomi dan morfologi padi:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Monocotyledonae
Ordo : Poales
Famili : Gramineae
Genus : *Oryza*
Spesies : *Oryza sativa L.* (Hadrian Siregar, 1981)

Pemetikan atau pmungutan hasil dari ladang ataupun sawah yang dapat dikonsumsi masyarakat disebut panen. Pemotongan, perontokan dan pengemasan adalah masalah dalam kegiatan pemanenan. Pada saat pemanenan sering terjadi perontokan atau kehilangan gabah padi pada saat pemotongan dilakukan. Pada saat pemanenan petani kurang memperhatikan tindakan pada saat pemanenan agar hasil yang didapatkan memuaskan (Pangaribuan, dkk., 2017).

Dalam upaya meningkatkan produksi padi berbagai macam teknologi yang sudah diterapkan pada pertanian terutama pada komoditi padi mulai dari persiapan, penanaman sampai dengan pasca panen telah memanfaatkan teknologi pertanian *combine harvester*. Mesin ini dinilai sebagai mesin yang efisien, karena pada saat pemanenan *combine harvester* dapat memanen dalam waktu yang cukup singkat pada lahan sawah yang luas. Pemerintah ingin meningkatkan produktivitas petani, namun dilihat dari lingkungan sosial yang ada membuat masalah bagi tenaga kerja karena adanya penyerapan tenaga kerja yang tidak merata dan akan berdampak sosial (Rusida, 2019).

Combine Harvester

Pada saat ini perkembangan teknologi dalam pertanian dapat memberikan manfaat yang cukup tinggi bagi petani, khususnya dalam pemanenan. Pada saat pemanenan bisa saja berbeda karena memiliki perbedaan varietas. Dahulu pada saat pemanenan petani masih menggunakan cara yang manual, tetapi pada saat ini alat untuk memanen sudah canggih, alat tersebut bernama *combine harvester*. Alat ini dapat meningkatkan hasil panen, tidak memerlukan waktu yang lama dalam pemanenan dengan lahan yang luas dan tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak. Saat memanen menggunakan cara tradisional atau manual hasil yang didapat bisa saja susut (Zainuddin, dkk., 2016).

Fungsi dan bagian-bagian *combine harvester* adalah sebagai berikut:

- a. Reel berfungsi menarik batang padi ke arah pisau pemotong. Pisau pemotong berfungsi sebagai pemotong padi yang masih utuh.

- b. Slinder perontok berfungsi sebagai merontokan butiran padi dari batangnya. Gabah padi yang belum terpisah dibawa kembali menuju konveyor mangkok agar gabah padi di rontokan kembali.
- d. Kemudian gabah padi dibawa ke bagian pembersih/pemisah, agar gabah padi terpisah dari batang, daun, dan benda-benda yang lain.
- e. Seleh itu gabah padi yang sudah terpisahkan dari batang, daun, dan yang lainnya, gabah dibawah ke bagian penghembus kotoran agar kotoran dan sisa gabah yang tidak terpakai tidak masuk ke karung.
- f. Gabah padi yang sudah terpisahkan dari kotoran dan gabah yang kosong, kemudian di bawa menuju station pengemasan. Station pengemasan berfungsi sebagai menempatkan padi yang sudah bersih kedalam karung.

Produksi

Kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan jasa yang dapat dimanfaatkan oleh manusia disebut produksi. Dalam pandangan ekonomi ada beberapa tujuan yang dapat menghasilkan output. Kegiatan konsumsi harus sejalan dengan kegiatan produksi.

Hal ini dikarenakan jika tidak maka aktivitas ekonomi tidak akan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Aktivitas produksi masih dilakukan oleh perorangan/ individu, disaat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, tetapi pada saat kebutuhan-kebutuhan manusia sudah beragam dan sumber daya yang ada terbatas, maka kegiatan produksi sudah tidak mungkin dilakukan oleh perorangan, tetapi sudah dilakukan oleh sekelompok orang atau perusahaan (Subhan, 2018).

Pendapatan

Tingkat pendapatan dalam suatu masyarakat masih diukur dalam kesejahteraan masyarakat dan status sosial. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang biasanya memiliki kehidupan yang sejahtera dan status sosial yang tinggi pula. Sementara itu tingkat kesejahteraan sangat berkaitan dengan pendapatan masing-masing masyarakat. Perbedaan tingkat pendapatan pada akhirnya akan menyebabkan ketimpangan dalam distribusi yang berpengaruh dalam kesejahteraan petani (Halim dan Suherman, 2019).

Dalam meningkatkan pendapatan petani dan kelangsungan hidup masyarakat, umumnya pemerintah menetapkan kebijaksanaan dan pedoman untuk mengusahakan tanaman yang berupa tanaman pangan yang memiliki tingkat ekonomis untuk meningkatkan pendapatan petani dan jenis tanaman yang memberikan kesempatan kerja lebih banyak serta jenis tanaman yang bernilai gizi tinggi. Karena sumber utama pendapatan penduduk miskin adalah sebagian besar berasal dari sektor pertanian, dengan memperbanyak kegiatan di sektor pertanian dapat membantu meningkatkan pendapatan petani (Luntungan, 2015).

Penerimaan

Perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual disebut penerimaan usaha tani. Jika dalam rumus matematika dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = Y \cdot Py$$

TR = Total penerimaan (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani (Ton)

Py = Harga Y

Penerimaan di dalam usahatani dibagi kedalam dua golongan yaitu, penerimaan tidak tunai dan penerimaan tunai. Penerimaan tidak tunai ialah pengusaha tidak menerima nilai secara tidak langsung melainkan pengusaha meminta berupa manfaat yang dapat digunakan pengusaha kembali. Sementara itu penerimaan tunai bisa didefinisikan seperti uang yang diterima dari hasil penjualan produk usaha yang dijalankan. Contoh dari penerimaan tunai yaitu hasil panen yang sudah didapatkan.

Analisis Komparasi

Analisis komparasi dilakukan untuk melihat adakah perbandingan antara pendapatan usahatani. Analisa komparasi ini guna melakukan pengujian antara dua sampel yang berhubungan. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mencari perbandingan di dua tempat agar dapat membedakan kondisi satu dengan kondisi yang lainnya, tempat mana yang lebih baik (Furqan, dkk., 2018).

Penelitian Terdahulu

Menurut hasil penelitian Pangaribuan, dkk. (2017) yang berjudul uji coba mesin panen padi (*combine harvester*) di lahan pasang surut. Hasil penelitian menyimpulkan bahawa kecepatan kerja mesin panen mini tidak berpengaruh saat dilakukannya pemanenan dan apakah gabah yang dipanen utuh ataupun hampa. Pada penelitian ini kegiatan pemanenan mengukur kecepatan mesin *combine harvester* dan mengitung bagaimana kapasitas kerja yang efektif di lahan pasang surut. Kecepatan rata-rata mesin 1,63km/jam diperoleh dari rata-rata waktu kerja dengan luas (luas 500 m²) selama 23,73 menit. *Combine harvester* mampu bekerja dilahan pasang surut cukup baik dengan lebar pemotongan rata-rata 111 cm dengan tinggi pemotongan 42,93 cm. *Combine Harvetser* dapat

menyelesaikan pemanenan dengan waktu yang digunakan sebesar 7,78 jam/ha dengan luas 1 ha, dengan kapasitas teoritis 5 jam/ ha dengan efisiensi kerja sebesar 63,59%.

Menurut hasil penelitian Muharram dan Masbar (2018) yang berjudul dampak penggunaan mesin panen padi (*combine harvester*) terhadap pendapatan petani di kecamatan glumpang tiga kabupaten pidie. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa data dengan jumlah sampel 100 responden mengalami peningkatan pendapatan setelah menggunakan mesin *combine harvester*. Rata-rata tingkat pendapatan petani yang ada di kecamatan glumpang tiga kabupaten pidie yang telah menggunakan alat panen *combine harvester* adalah sebesar 63,12%. Rata-rata tingkat pendapatan petani di kecamatan glumpang tiga, kabupaten pidie setelah menggunakan mesin *combine harvester* adalah sebesar 63,12%. Hasil penelitian dari 100 responden menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi menggunakan mesin *combine harvester* sebesar Rp4.046.230 lebih rendah dibandingkan dengan pemanenan manual sebesar Rp4.510.660, rata-rata output saat menggunakan *combine harvester* sebanyak 2.808,5 kg sedangkan manual rata-rata outputnya sebesar 2.213,63 kg. Pendapatan rata-rata yang diperoleh menggunakan mesin *combine harvester* sebanyak Rp6.225.770 lebih tinggi dibandingkan dengan cara manual yang hanya sebesar Rp3.509.040 dengan kenaikan rata-rata mencapai 53,2%.

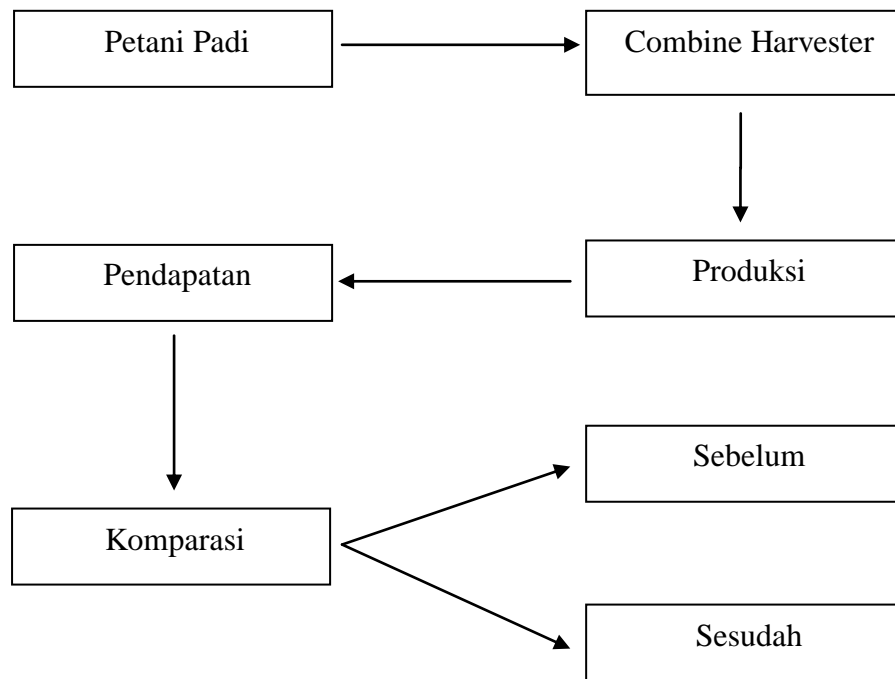
Menurut hasil penelitian Siadina, dkk.(2019) yang berjudul analisis pendapatan petani padi sawah menggunakan teknologi alat pasca penen di desa sidorejo kecamatan wanomulyo kabupaten polewali mandar. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata biaya yang dikeluarkan petani padi

menggunakan mesin *combine harvester* sebesar Rp4.850.945 dengan nilai ratio 4,1 sedangkan petani yang masih menggunakan metode manual sebesar Rp6.200.712 dengan nilai sebesar 3,4. Hasil uji kelayakan usahatani menunjukkan bahwa menggunakan mesin *combine harvester* lebih besar dibandingkan dengan metode manual. Walaupun mesin manual dan *combine harvester* dikatakan layak. Nilai B/C ratio usahatani padi sawah menggunakan alat panen sebesar 1,15. Pendapatan rata-rata petani padi menggunakan alat *combine harvester* sebesar Rp15.124.555 dengan luas lahan 0,62 ha dibandingkan dengan metode manual rata-rata pendapatannya sebesar Rp15.336.288 dengan luas lahan 0,70 ha. Sedangkan untuk tingkat efektifitas dan efisiensi terhadap waktu, tenaga kerja, meminimalisir biaya lebih efektif menggunakan *combine harvester*.

Kerangka Pemikiran

Makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia salah satunya adalah padi. Penangan panen yang baik merupakan titik awal yang penting untuk mendapatkan pendapatn yang meningkat sehingga menghaiikan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesi. Kegagalan pada saat penanganan panen padi mengakibatkan menurunnya hasil gabah dan kerusakan gabah padi. Adanya mesin panen padi yang bernama *combine harvester* membuat para petani mudah dalam melakukan pemanenan dengan waktu yang singkat dan meminimkan tenaga kerja.

Mesin *combine harvester* merupakan mesin panen padi yang canggih dan komplit pada pengoperasiannya. Mesin ini dapat bekerja di sawah yang luas. Waktu yang digunakan dalam pemanenan memiliki waktu yang sanagt efisien karena mesin ini dapat melakukan pemotongan, perontokan dan pengemasan dalam sekali pengoperasiannya.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Penelitian dalam metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan. Metode studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian dalam kurun waktu yang sudah ditentukan pada suatu tempat yang belum sama dengan tempat yang lainnya.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditentukan secara purposive artinya penelitian memilih berdasarkan tujuan yang dipilih oleh penelitian. Daerah yang di ambil oleh peneliti yaitu di desa pematang biara kecamatan pantai labu kabupaten deli serdang.

Metode Penarikan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis probability sampling. Probability sampling metode pengambilan sampel secara random atau acak. Teknik Probability sampling yang dipilih yaitu dengan simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Populasi petani padi sebanyak 1200 petani tetapi yang menggunakan teknologi *Combine Harvester* 920 petani. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis

Batas eror yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah 15% agar sampel yang digunakan tidak melebihi dari jumlah populasi. Sehingga sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin untuk petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester*, yaitu:

$$n = \frac{920}{1 + (920 \times 0,15)^2}$$

$$n = \frac{920}{1 + (920 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{920}{1 + 22,5}$$

$$n = \frac{920}{21,7}$$

$$n = 42,3 \text{ atau } 42$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dilakukan wawancara langsung kepada responden di tempat penelitian berlangsung, sedangkan data sekunder adalah data-data yang diambil dari instansi-instansi yang terkait di dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan teknik statistic deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu

teknik analisis data yang diperoleh melalui perhitungan agar rumusan masalah dan hipotesis dapat terjawab. yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidak perbedaan antar variabel atau sampel yang diteliti. Untuk data kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji beda rata – rata (t-test) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{(n_1-1)S_2^2 + (n_2-1)S_1^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata – rata variabel 1

\bar{X}_2 = Rata – rata variabel 2

S_1 = Simpangan baku variabel 1

S_2 = Simpangan baku variabel 2

n_1 = Jumlah sampel variabel 1

n_2 = Jumlah sampel variabel 2

Kriteria uji :

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hit} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

t_{hit}

Jika $t_{hit} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hit} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Batasan Operasional

1. Analisis komparasi adalah analisis yang bersifat membandingkan.
2. Responden dalam penelitian yang dilakukan yaitu petani padi yang berada desa pematang biara kecamatan pantai labu kabupaten deli serdang.

3. Seseorang yang bergerak dibidang pertanian, melakukan pengolahan lahan dan memelihara tanaman disebut petani.
4. Analisis komparasi dilakukan untuk melihat adakah perbandingan antara pendapatan usahatani.
5. Petani modern adalah petani yang sudah berkembang dalam teknologi yang dia gunakan, berawal dari caranya yang bersifat tradisional diubah menjadi yang lebih modern.
6. Mesin yang dapat merontokan, memisahkan gabah dari batang daun dan benda lainnya serta mengemasnya langsung dalam sekali pengoperasiannya mesin tersebut bernama *combine harvester*.
7. *Combine harvester* dapat bekerja cepat pada sawah yang luas. Waktu yang dibutuhkan saat pemanenan menggunakan *combine harvester* sangat singkat dan meminimalkan tenaga kerja yang ada.
8. Daerah penelitian yang dilakukan di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
9. Sampel penelitian adalah seluruh petani yang ada di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
10. Penelitian di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tahun 2020.
11. Dalam penelitian ini satuan rante yang dimaksud setara dengan 400 m².

Skedul:

1. Pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing 1 dilakukan pada tanggal 9 April 2020.

2. Pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing 2 dilakukan pada tanggal 8 Juni 2020.
3. Penelitian dilakukan di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang 2 Juni 2020.
4. Pengerjaan proposal dilakukan pada tanggal 10 Juni 2020.
5. Pengajuan proposal kepada Dosen Pembimbing 1 pada tanggal 24 Juni 2020.
6. Pengajuan proposal kepada Dosen Pembimbing 2 pada tanggal 29 Juni 2020.
7. Perbaikan proposal pertama pada tanggal 29 Juni 2020.
8. Perbaikan proposal kedua pada tanggal 1 Agustus 2020.
9. Perbaikan proposal ketiga pada tanggal 9 Agustus 2020.
10. Perbaikan proposal keempat pada tanggal 24 Agustus 2020.
11. Seminar proposal pada tanggal 22 September 2020.
12. Penelitian pada tanggal 6 Oktober 2020.
13. Pengerjaan skripsi pada tanggal 22 Oktober 2020.
14. Bimbingan kepada Dosen Bimbingan 2 pada tanggal 12 November 2020.
15. Sidang pada tanggal 4 Juni 2021.

DESKRIPTIF UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Lokasi yang telah diteliti berada di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Desa Pematang Biara memiliki luas 428 ha dan terdiri dari tujuh dusun, yaitu: Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, dan Dusun VII. Secara geografis Kecamatan Pantai Labu terletak di antara koordinat $2^{\circ} 57'$ - $3^{\circ} 16'$ LU dan $98^{\circ} 37'$ - $99^{\circ} 27'$ BT, serta berada pada ketinggian 0-8 meter dari permukaan laut, dimana Pantai Labu berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Desa pematang biara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Regemuk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Pantai Labu Pekan/Bandara Kualanamu.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sentang/Desa Durian.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kelambir dan Desa Rantau Panjang.

Desa Pematang Biara memiliki luas lahan pertanian seluas 428 ha mayoritas lahan pertanian.

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Pematang Biara sebanyak 4005 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 1906 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 2099 jiwa. Penduduk di Desa Pematang Biara dari daerah yang berbeda-beda, mayoritas penduduk di Desa Pematang Biara yaitu islam, untuk lebih jelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Agama di Desa Pematang Biara.

| No | Agama | Jumlah Penduduk (Orang) |
|----|---------|-------------------------|
| 1 | Islam | 3024 |
| 2 | Kristen | 200 |
| 3 | Budha | 600 |

Data Sekunder : Kantor Desa Pematang Biara

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Maka dapat diperoleh data jumlah sarana dan produksi yang dimiliki Desa Pematang Biara yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Sarana dan Prasarana di Desa Pematang Biara.

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah (Unit) |
|----|----------------------|---------------|
| 1 | Masjid | 3 |
| 2 | Mushola | 5 |
| 3 | Posyandu | 2 |
| 4 | Kantor Kepala Desa | 1 |

Data Sekunder : Kantor Desa Pematang Biara 2019

Sarana Pendidikan

Didalam kehidupan pendidikan sangatlah penting karena pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga dimana pun kita berada kita menjumpai sarana pendidikan Adapun sarana-sarana pendidikan yang ada di Desa Pematang Biara sebagai berikut :

Tabel 3. Sarana Pendidikan di Desa Pematang Biara.

| No | Sarana Pendidikan | Jumlah (Unit) |
|----|-------------------|---------------|
| 1 | TK/ PAUD | 4 |
| 2 | Sekolah Dasar | 2 |

Data Sekunder : Kantor Desa Pematang Biara 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat mengetahui bagaimana biaya produksi dan pendapatan petani yang sudah menggunakan mesin *combine harvester* dan sebelum menggunakan *combine harvester*.

1. *Combine Harvester*



Gambar 2. Penggunaan Teknologi *Combine Harvester*

Combine Harvester adalah suatu teknologi canggih yang digunakan petani padi sebagai alat pengganti tenaga manusia dalam proses pemanenan. Penggunaan *combine harvester* dengan cara dikemudi. Alat ini sangat membantu petani dalam kegiatan pemanenan, terutama pada lahan sawah yang luas. Cara kerja *combine harvester* yaitu dapat memotong batang padi dan sekaligus merontokan gabah, gabah yang sudah rontok dapat langsung masuk kedalam karung.

Combine harvester yang digunakan di Desa Pematang Biara yaitu tipe dikemudi. Kelebihan pada alat *combine harvester* mampu memotong, merontokan dan pengemasan dalam satu kali pengoperasiannya, sehingga dapat meminimalkan tenaga manusia. Alat ini dioperasikan dalam 3 orang, 1 orang yang mengemudi alatnya dan 2 orang lagi mengganti karung yang sudah diisi penuh oleh gabah.

2. Biaya Produksi

Untuk memproduksi suatu barang dibutuhkan biaya yang akan dikeluarkan selama proses produksi berjalan. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk satu kali proses produksi oleh petani padi sebelum dan sesudah menggunakan alat *combine harvester*. Biaya tersebut yaitu biaya variabel dan biaya tetap, biaya variabel yaitu biaya yang dikeluarkan tergantung besar atau kecilnya produksi, jika produk yang akan diproduksi meningkat maka biaya variabel akan berubah. Sedangkan biaya tetap tidak akan mengalami perubahan meskipun mengalami penurunan atau peningkatan terhadap produksi/jumlah barang atau jasa yang dihasilkan. Rata-rata biaya produksi petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *Combine Harvester* dapat dilihat seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata/MT/Rante Biaya Produksi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No | Jenis Biaya | Sebelum (Rp/MT/Rante) | Sesudah (Rp/MT/Rante) |
|----|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Biaya Variabel | | |
| | a. Biaya Saprodi | 287.798,46 | 287.798,46 |
| | b. Biaya TK | 663.283,09 | 644.072,38 |
| | Total 1 (a) | 951.081,55 | 931.871 |
| 2 | Biaya Tetap | | |
| | a. Iuran Irigasi | 10.000 | 10.000 |
| | b. Penyusutan Alat | 37.284,81 | 37.284,81 |
| | Total 2 (b) | 47.284,81 | 47.284,81 |
| | Total Biaya Produksi (a) + (b) | 998.366,36 | 979.155,65 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi sebelum dan sesudah mengalami perubahan. Untuk biaya produksi sebelum menggunakan *combine harvester* sebesar Rp998.366,36/MT/Rante sedangkan sesudah menggunakan *combine harvester* Rp979.155,65/MT/Rante. Hal ini

menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi sebelum menggunakan *combine harvester* lebih besar dibandingkan setelah menggunakan *combine harvester*. Karena sebelum menggunakan alat *combine harvester* tenaga kerja yang diperlukan sangat banyak dibandingkan sesudah menggunakan *combine harvester* jadi upah yang dikeluarkan pun juga lebih besar. Jumlah sarana produksi sebelum menggunakan *combine harvester* dan sesudah menggunakan *combine harvester* biaya yang dikeluarkan sama dan tidak memiliki perubahan. Karena petani masih menggunakan benih, pupuk, pestisida dan insektisida dengan merek yang sama dan jumlah yang sama.

a. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan tergantung besar atau kecilnya produksi, jika produk yang akan diproduksi meningkat maka biaya variabel akan berubah. Rata-rata biaya sarana produksi petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* dapat dilihat seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata/MT/Rante Biaya Sarana Produksi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No | Uraian | Sebelum | | Sesudah | |
|----|-----------------|---------|---------------------|---------|---------------------|
| | | Jumlah | Nilai (Rp/MT/Rante) | Jumlah | Nilai (Rp/MT/Rante) |
| 1 | Benih (Kg) | 1,9 | 28.446,47 | 1,9 | 28.446,47 |
| | Pupuk : | | | | |
| | a. Urea (Kg) | 20,15 | 44.338,70 | 20,15 | 44.338,70 |
| | b. SP-36 (Kg) | 30,3 | 73.729,88 | 30,3 | 73.729,88 |
| | c. Za (Kg) | 20,15 | 35.899,23 | 20,15 | 35.899,23 |
| | d. Mutiara (Kg) | 7,99 | 79.916,03 | 7,99 | 79.916,03 |
| 2 | Obat-obatan: | | | | |
| | a. Fungisida | | | | |
| | 1. Score | 6,25 | 5.458,36 | 6,24 | 5.458,36 |
| | b. Herbisida | | | | |
| | 1. Starmin | 32,36 | 3.627,71 | 32,36 | 3.627,71 |
| | 2. Roudup | 48,68 | 4.933,52 | 48,68 | 4.933,52 |
| | c. Insektisida | | | | |
| | 1. Bestox | 9,98 | 5.290,41 | 9,98 | 5.290,41 |
| | 2. Bentan | 9,9 | 6.158,15 | 9,9 | 6.158,15 |
| | Jumlah | | 287.798,46 | | 287.798,46 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan pada Tabel 5 diatas bahwa rata-rata biaya sarana produksi yang dikeluarkan petani padi sebelum menggunakan *combine harvester* sebesar Rp287.798,46/MT/Rante, sedangkan rata-rata biaya sarana produksi yang yang dikeluarkan petani padi sesudah menggunakan *combine harvester* sebesar Rp287.798,46/MT/Rante. Tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester* karena sarana produksi yang digunakan masih tetap sama. Seperti penggunaan benih, pupuk dan obat-obatan.

Untuk benih padi yang digunakan, terlebih dahulu di semai di daerah yang sudah disediakan, rata-rata benih padi yang digunakan petani sebelum menggunakan *combine harvester* sebesar 1,9Kg/MT/Rante dengan nilai Rp28.446,47/MT/Rante. Rata-rata benih padi yang digunakan petani sesudah menggunakan *combine harvester* sebesar 1,9 Kg/MT/Rante dengan nilai Rp28.446,47/MT/Rante. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan benih padi sesudah dan sebelum menggunakan *combine harvester* sama karena bibit yang digunakan sudah cukup bagus dan mendapatkan hasil panen yang baik. Rata-rata biaya tenaga kerja petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* dapat dilihat seperti pada Tabel 6

Tabel 6. Rata-rata/MT/Rante Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No | Uraian | Sebelum | | Sesudah | |
|--------|-----------------------------|-------------|---------------------|-------------|---------------------|
| | | Jumlah (TK) | Nilai (Rp/MT/Rante) | Jumlah (TK) | Nilai (Rp/MT/Rante) |
| 1 | Pengolahan Tanah/Pembajakan | 0,12 | 114.047,58 | 0,12 | 114.047,58 |
| 2 | Penyemaian | 0,11 | 10.789,29 | 0,11 | 10.789,29 |
| 3 | Pencabutan Bibit | 0,24 | 131.021,97 | 0,24 | 131.021,97 |
| 4 | Penanaman | 0,24 | 209.844,73 | 0,24 | 209.844,73 |
| 5 | Pemupukan I | 0,11 | 21.466,82 | 0,11 | 21.466,82 |
| 6 | Pemupukan II | 0,11 | 21.466,82 | 0,11 | 21.466,82 |
| 7 | Penyemprotan OPT I | 0,09 | 17.717,56 | 0,09 | 17.717,56 |
| 8 | Penyemprotan OPT II | 0,09 | 17.717,56 | 0,09 | 17.717,56 |
| 9 | Pemanenan | 1,29 | 130.000 | 0,74 | 100.000 |
| Jumlah | | | 674.072,33 | | 644.072,33 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan pada Tabel 6 menunjukkan perbedaan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester*. Sebelum petani menggunakan *combine harvester* rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani sebesar Rp674.072,33/MT/Rante dan rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani sesudah menggunakan *combine harvester* sebesar Rp644.072,33/MT/Rante. Perbedaan biaya tenaga kerja petani sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester* lebih besar sebelum menggunakan *combine harvester* dibandingkan sesudah. Hal ini disebabkan karena proses pemanenan menggunakan *combine harvester* membutuhkan tenaga kerja yang minim dibandingkan sebelum menggunakan teknologi tersebut.

Selain itu biaya tenaga kerja yang dikeluarkan lebih rendah menggunakan teknologi *combine harvester* dan tenaga kerja yang digunakan juga sedikit, berbeda sebelum menggunakan *combine harvester* biaya tenaga kerja yang dikeluarkan besar dan tenaga kerja yang dibutuhkan juga banyak.

b. Biaya Tetap

Biaya tetap tidak akan mengalami perubahan meskipun mengalami penurunan atau peningkatan terhadap produksi/jumlah barang atau jasa yang dihasilkan. Rata-rata biaya tetap atau biaya penyusutan alat petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata/MT/Rante Biaya Tetap atau Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *combine harvester* di Desa Pematang Biara.

| No | Biaya Penyusutan | Sebelum (Rp/MT/Rante) | Sesudah (Rp/MT/Rante) |
|----|------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Iuran Irigasi | 10.000 | 10.000 |
| 2 | Penyusutan Alat | | |
| | a. Sprayer | 24.492,65 | 24.492,65 |
| | b. Cangkul | 10.300,91 | 10.300,91 |
| | c. Sabit | 2.491,25 | 2.491,25 |
| | Jumlah | 47.284,81 | 47.284,81 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan pada Tabel 7 bahwa rata-rata biaya tetap atau biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh petani padi sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester* yaitu sebesar Rp47.284,81/MT/Rante. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan biaya penyusutan. Dengan menggunakan *combine harvester* yang berubah hanyalah biaya variabel yaitu biaya pemanenan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, semua petani responden di Desa Pematang Biara memiliki lahan sawah sendiri dan tidak ada biaya penyusutan untuk mesin *combine harvester* karena mesin tersebut di bantu oleh pemerintah.

3. Pendapatan

Pendapatan ialah suatu penghasilan yang diterima oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atas balas jasa yang telah di lakukannya.

Pendapatan petani salah satu yang menjadi tolak ukur petani dalam usahatani. Rata-rata biaya produksi dan pendapatan petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-rata/MT/Rante Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No | Uraian | Sebelum (Rp/MT/Rante) | Sesudah (Rp/MT/Rante) |
|----|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Produksi (Kg) | 357,17 | 336,32 |
| 2 | Harga Padi (Kg) | 4.400 | 4.700 |
| 3 | Total Biaya Produksi | 997.988,48 | 978.777,77 |
| 4 | Total Penerimaan (nilai produksi) | 1.571.560,53 | 1.580.699,79 |
| 5 | Total Pendapatan | 573.560,53 | 601.922,02 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani padi sebelum menggunakan *combine harvester* sebesar Rp573.560,53/MT/Rante, sedangkan sesudah menggunakan *combine harvester* sebesar Rp601.922,02/MT/Rante. Dimana pendapatan petani sebelum menggunakan teknologi *combine harvester* lebih rendah dibandingkan petani yang sudah menggunakan *combine harvester* dan pendapatan yang diterima oleh petani lebih tinggi dibandingkan yang belum menggunakan alat *combine harvester*. Hal ini terjadi karena jumlah sarana produksi yang dibutuhkan lebih besar sebelum menggunakan alat *combine harvester* dan tenaga kerja yang dibutuhkan sebelum menggunakan alat tersebut lebih banyak dibandingkan sesudah menggunakan *combine harvester*. Produksi yang diperoleh petani sebelum menggunakan *combine harvester* tinggi dibandingkan sesudah menggunakan alat tersebut produksi yang dihasilkan rendah, hal ini terjadi karna gabah yang kosong dan sampah-sampah seperti rumput, batang padi dan daun padi tidak masuk kedalam karung.

Analisis Komparasi

Dengan diketahui pendapatan dan produksi yang didapatkan, dapat dilakukan analisis perbandingan antara biaya produksi dan pendapatan pada petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester*. Pendapatan petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* didapatkan dari penerimaan dikurang biaya produksi. Hal ini terjadi karena ada hubungan antar penerimaan atau biaya yang dikeluarkan petani dengan biaya produksi.

Adapun untuk membuktikan perbedaan biaya produksi dan pendapatan petani sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* maka dilakukan pengujian hipotesis pada tarafnya 5%. Dari hasil perhitungan t-test untuk biaya produksi petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* diperoleh nilai t-hitungnya 16.024 dan t-tabelnya 2.021. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil perhitungan t-test pendapatan yang telah diterima petani padi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* maka dapat diperoleh nilai t-hitungnya yaitu sebesar (-3.626) bernilai negative dikarenakan adanya perbedaan nilai rata-rata pendapatan petani, dimana rata-rata pendapatan petani sebelum menggunakan *combine harvester* lebih rendah dibandingkan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester*, sehingga t-hitung negatif mempunyai makna positif menjadi 3.626. Jadi t-hitungnya (-3.626) atau 3.626 dan t-tabelnya 2.021, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan pada Lampiran 11 *paired sample test* yang dilakukan untuk menguji adanya perbedaan pada biaya produksi petani padi sebelum dan sesudah

menggunakan teknologi *combine harvester* dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,005$ hal ini membuktikan bahwa nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf nyata yang ditetapkan, jadi H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

Pada Lampiran 12 *paired sample test* yang dilakukan untuk menguji perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah menggunakan teknologi *combine harvester* dapat diketahui Sig. (2-tailed) yaitu $0,001 < 0,05$ hal ini membuktikan bahwa nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf nyata yang ditetapkan, jadi H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan teknologi *combine harvester* terhadap pendapatan petani padi yang meningkat di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Desa Pematang Biara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata biaya produksi sebelum dan sesudah menggunakan *combine harvester* mengalami perubahan. Untuk biaya produksi sebelum menggunakan *combine harvester* sebesar Rp998.366,36/MT/Rante sedangkan sesudah menggunakan *combine harvester* Rp979.155,65/MT/Rante. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi sebelum menggunakan *combine harvester* lebih besar dibandingkan setelah menggunakan *combine harvester*.
2. Rata-rata pendapatan petani padi sebelum menggunakan *combine harvester* sebesar Rp573.560,53/MT/Rante, sedangkan sesudah menggunakan *combine harvester* sebesar Rp601.922,02/MT/Rante. Dimana pendapatan petani sebelum menggunakan teknologi *combine harvester* lebih rendah dibandingkan petani yang sudah menggunakan *combine harvester*. Hal ini terjadi karena jumlah sarana produksi yang dibutuhkan lebih besar sebelum menggunakan alat *combine harvester* dan tenaga kerja yang dibutuhkan sebelum menggunakan alat tersebut lebih banyak dibandingkan sesudah menggunakan *combine harvester*.

Saran

1. Perlu peran dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan petani padi dalam hal penyediaan alat panen *combine harvester*, agar para petani bisa meminimalisasi tenaga kerja dan biaya yang digunakan pada saat pemanenan.
2. Bagi petani, agar mesin panen padi bantuan pemerintah daerah bisa dioperasikan lebih lama, perlu perawatan *combine harvester* secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirrullah, J. 2016. Efisiensi Penggunaan Alat Mesin Panen Padi Combine Harvester Pada Lahan Sawah Pasang Surut di Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan. In Seminar Nasional Lahan Suboptimal (pp. 20-21).
- Furqan, A., dan Indra, I. 2018. Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Tani Udang Putih (*Litopenaeus Vannamei*) Udang Windu (*Penaeus Monodon*) Di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Vol. 3 No. 1 Februari 2018. Halaman 118-129.
- Halim, Abdullah., dan Suherman, S. 2019. Analisis Pendapatan Petani Sayur Sawi Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Vol. 7 No. 1 Juni 2019 ISSN: 2338-6746. Halaman 78-85.
- Jannah, A. R., Toiba, H., dan Andriatmoko, N. D. 2019. Niat Adopsi Petani Dalam Menggunakan Teknologi Combine Harvester. *HABITAT* 30(2). Halaman 71-78.
- Listiani, R., Setiadi, A dan Santoso, S. I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Vol. 3 No. 1 ISSN: 2580-0566. Halaman 50-58.
- Luntungan, A. Y. 2015. Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apele Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Vol. 17 No. 1 Oktober 2015. Halaman 1-25.
- Maksudi, I., Indra, I., dan Fauzi, T. 2018. Efektivitas Penggunaan Mesin Panen (*Combine Harvester*) Pada Pemanenan Padi Di Kabupaten Pidie Jaya. Vol. 3 No.1 Februari 2018. Halaman 140-146.
- Muharram, Muhammad., dan Masbar, R. 2018. Dampak Penggunaan Mesin Panen Padi (Combine Harvester) Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Vol. 3 No. 3 Agustus 2018 ISSN: 2549-8363. Halaman 350-358.
- Murti, H. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Unit Usaha Mesin Pemanen Padi (Combine harvester) di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Halaman 36-38
- Nugraha, S. 2016. Inovasi Teknologi Pasca Panen Untuk Mengurangi Susut Hasil dan Mempertah-ankan Mutu Gabah/ Beras Di Tingkat Petani. Halaman 48-61.
- Pangaribuan, S., Umar, S., Suprpto, A., dan Harmanto, H. 2017. Uji Coba Mesin Panen (Combine Harvester) Di Lahan Pasang Surut. 07 September 2017 ISBN 978-602-70530-6-9. Halaman 103-109.

- Purba, J. T., Napitupulu, D., dan Damayanti, Y. 2019. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Kelapa Sawit Di Kecamatan Geraigai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Vol. 22 No. 2 ISSN : 1422-8241. Halaman 12-23.
- Rusida, 2019. Dampak Penggunaan Teknologi *Combine Harvester* Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Petani Desa Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Vol. 19 No. 1 Januari-April 2019. Halaman 109-114.
- Septiawan, A. 2018. Analisis Ekonomi Penggunaan Mesin Pemanenan Padi *Combine Harvester* di Kecamatan Sragi, Lampung Selatan. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Halaman 1-56.
- Siadina, S., Kandatong, H., dan Astuti, I. 2019. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Dengan Menggunkana Teknologi Alat Pasca Panen di Desa Sidorejo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Vol. 4 No. 1 Mei 2019 ISSN: p-ISSN: 2541-7452 e-ISSN: 2541-7460. Halaman 30-37.
- Siregar, H. 1981. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Bogor : P.T Sastra Hudaya. Halaman 199.
- Subhan, Muhammad. 2018. Meneropong Sistem Produksi Dalam Ekonomi Konvensional. Vol. 3 No. 1 1Juni 2018 ISSN: 2442-8566. Halaman 1-9.
- Sumarlan, S. H., Achmad, A. M., dan Hariyanto, F. 2017. Analisis Keberlanjutan Pemanfaatan Mesin Panen Padi (*Combine Harvester*) di Kabupaten Lamongan Jawa Timur. In Prosiding Seminar Nasional FKPT-TPI (pp. 328-336).
- Zainuddin, Z., Mursalim, M., dan Waris, A. 2016. Analisis Ekonomi Penggunaan *Combine Harvester* Tipe Crown CCH 2000 Star. Vol. 9 No. 1 April 2016 ISSN: 1979-7362. Halaman 36-43.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *combine harvester* di Desa Pematang Biara.

| Nama | Umur (Thn) | (L/P) | Pendidikan (Thn) | Pekerjaan | | Luas Lahan (Rante) | Status Lahan |
|-----------|---------------|-------|---------------------|-----------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Utama | Sampingan | | |
| Yusianto | 50 | L | 12 | Karyawan Swasta | Petani | 15,5 | Milik Sendiri |
| Miskon | 65 | L | 6 | Wiraswasta | Petani | 40 | Milik Sendiri |
| Hari | 45 | L | 16 | Wiraswasta | Petani | 15 | Milik Sendiri |
| Muji | 65 | L | 12 | Petani | - | 5 | Milik Sendiri |
| Anto | 60 | L | 12 | Karyawan Swasta | Petani | 20 | Milik Sendiri |
| Manurung | 55 | L | 12 | Petani | - | 18 | Milik Sendiri |
| Didit | 50 | L | 12 | Petani | - | 25 | Milik Sendiri |
| Ajeng | 49 | P | 12 | Wiraswasta | Petani | 23 | Milik Sendiri |
| Selamet | 66 | L | 6 | Petani | - | 15 | Milik Sendiri |
| Marlan | 59 | L | 12 | Petani | - | 10 | Milik Sendiri |
| Ramli | 47 | L | 8 | Karyawan Swasta | - | 5 | Milik Sendiri |
| Wanda | 44 | L | 12 | Petani | - | 15 | Milik Sendiri |
| Syahpitri | 54 | P | 12 | Wiraswasta | Petani | 35 | Milik Sendiri |
| Witok | 50 | L | 6 | Petani | - | 30 | Milik Sendiri |
| Suwandi | 50 | L | 12 | Karyawan Swasta | Petani | 3 | Milik Sendiri |
| Marno | 56 | L | 12 | Karyawan Swasta | Petani | 4 | Milik Sendiri |
| Iyar | 55 | L | 12 | Petani | - | 12 | Milik Sendiri |
| Yono | 49 | L | 8 | Petani | - | 20 | Milik Sendiri |
| Agus | 51 | L | 8 | Wiraswasta | Petani | 20 | Milik Sendiri |
| Dirga | 62 | L | 12 | Petani | - | 10 | Milik Sendiri |
| Rizal | 54 | L | 6 | Petani | - | 8 | Milik Sendiri |
| Mia | 53 | P | 6 | Wiraswasta | - | 10 | Milik Sendiri |
| Suhar | 50 | L | 12 | Petani | - | 17,5 | Milik Sendiri |
| Roso | 50 | L | 12 | Karyawan Swasta | Petani | 5 | Milik Sendiri |
| Yanti | 49 | P | 12 | Petani | - | 12,5 | Milik Sendiri |
| Sri wati | 46 | P | 12 | Wiraswasta | Petani | 30 | Milik Sendiri |
| Delina | 50 | P | 8 | Karyawan Swasta | Petani | 17 | Milik Sendiri |
| Misdi | 65 | L | 6 | Petani | - | 20 | Milik Sendiri |
| Tukiyo | 55 | L | 12 | Petani | - | 17 | Milik Sendiri |
| Misman | 50 | L | 12 | Petani | - | 35 | Milik Sendiri |
| Khairul | 49 | L | 12 | Wiraswasta | Petani | 15 | Milik Sendiri |
| Jimrong | 55 | L | 12 | Petani | - | 20 | Milik Sendiri |
| Sumarno | 57 | L | 8 | Petani | - | 15 | Milik Sendiri |
| Suhar | 53 | L | 12 | Wiraswasta | Petani | 10 | Milik Sendiri |
| Tati | 51 | P | 12 | Wiraswasta | Petani | 15 | Milik Sendiri |
| Ajeng | 54 | P | 12 | Karyawan Swasta | Petani | 12 | Milik Sendiri |
| Adi | 54 | L | 8 | Petani | - | 25 | Milik Sendiri |
| Eza | 60 | L | 6 | Petani | - | 20 | Milik Sendiri |
| Supriyadi | 45 | L | 12 | Petani | - | 10 | Milik Sendiri |
| Legiman | 50 | L | 12 | Petani | - | 15 | Milik Sendiri |
| Ewin | 45 | L | 12 | Petani | - | 20 | Milik Sendiri |
| Romi | 53 | L | 16 | Karyawan Swasta | - | 25 | Milik Sendiri |
| Total | 2.230 | | 446 | | | 714,5 | |
| Rata-rata | 53 | | 11 | | | 17,03 | |

Keterangan :

1. Jenis Kelamin Responden (%)

Laki-laki (L) : 81%

Perempuan (P) : 19%

2. Pekerjaan Utama Responden (%)

Petani : 55%

Wiraswasta : 24%

Karyawan Swasta : 21%

3. Pekerjaan Sampingan Responden (%)

Petani : 38%

Tidak ada : 62%

Lampiran 2. Biaya Sarana Produksi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* Di Desa Pematang Biara.

| No Resp. | Luas Lahan (Rante) | Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | |
|-------------|--------------------|--|---------------|------------|--|---------------|------------|
| | | Benih | | | | | |
| | | Jumlah Benih (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Nilai (Rp) | Jumlah Benih (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Nilai (Rp) |
| 1 | 15,5 | 30 | 15.000 | 450.000 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 2 | 40 | 80 | 15.000 | 1.200.000 | 80 | 15.000 | 1.200.000 |
| 3 | 15 | 30 | 15.000 | 450.000 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 4 | 5 | 10 | 15.000 | 150.000 | 10 | 15.000 | 150.000 |
| 5 | 20 | 40 | 15.000 | 600.000 | 40 | 15.000 | 600.000 |
| 6 | 18 | 20 | 15.000 | 300.000 | 20 | 15.000 | 300.000 |
| 7 | 25 | 50 | 15.000 | 750.000 | 50 | 15.000 | 750.000 |
| 8 | 23 | 45 | 15.000 | 675.000 | 45 | 15.000 | 675.000 |
| 9 | 15 | 30 | 15.000 | 450.000 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 10 | 10 | 15 | 15.000 | 225.000 | 15 | 15.000 | 225.000 |
| 11 | 5 | 10 | 15.000 | 150.000 | 10 | 15.000 | 150.000 |
| 12 | 15 | 25 | 15.000 | 375.000 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 13 | 35 | 70 | 15.000 | 1.050.000 | 70 | 15.000 | 1.050.000 |
| 14 | 30 | 60 | 15.000 | 900.000 | 60 | 15.000 | 900.000 |
| 15 | 3 | 5 | 15.000 | 75.000 | 5 | 15.000 | 75.000 |
| 16 | 4 | 5 | 15.000 | 75.000 | 5 | 15.000 | 75.000 |
| 17 | 12 | 25 | 15.000 | 375.000 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 18 | 20 | 40 | 15.000 | 600.000 | 40 | 15.000 | 600.000 |
| 19 | 20 | 40 | 15.000 | 600.000 | 40 | 15.000 | 600.000 |
| 20 | 10 | 20 | 15.000 | 300.000 | 20 | 15.000 | 300.000 |
| 21 | 8 | 15 | 15.000 | 225.000 | 15 | 15.000 | 225.000 |
| 22 | 10 | 20 | 15.000 | 300.000 | 20 | 15.000 | 300.000 |
| 23 | 17,5 | 30 | 15.000 | 450.000 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 24 | 5 | 10 | 15.000 | 150.000 | 10 | 15.000 | 150.000 |
| 25 | 12,5 | 25 | 15.000 | 375.000 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 26 | 30 | 60 | 15.000 | 900.000 | 60 | 15.000 | 900.000 |
| 27 | 17 | 35 | 15.000 | 525.000 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| 28 | 20 | 40 | 15.000 | 600.000 | 40 | 15.000 | 600.000 |
| 29 | 17 | 35 | 15.000 | 525.000 | 35 | 15.000 | 525.000 |
| 30 | 35 | 70 | 15.000 | 1.050.000 | 70 | 15.000 | 1.050.000 |
| 31 | 15 | 30 | 15.000 | 450.000 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 32 | 20 | 40 | 15.000 | 600.000 | 40 | 15.000 | 600.000 |
| 33 | 15 | 30 | 15.000 | 450.000 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 34 | 10 | 20 | 15.000 | 300.000 | 20 | 15.000 | 300.000 |
| 35 | 15 | 30 | 15.000 | 450.000 | 30 | 15.000 | 450.000 |
| 36 | 12 | 20 | 15.000 | 300.000 | 20 | 15.000 | 300.000 |
| 37 | 25 | 50 | 15.000 | 750.000 | 50 | 15.000 | 750.000 |
| 38 | 20 | 40 | 15.000 | 600.000 | 40 | 15.000 | 600.000 |
| 39 | 10 | 15 | 15.000 | 225.000 | 15 | 15.000 | 225.000 |
| 40 | 15 | 25 | 15.000 | 375.000 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| 41 | 20 | 40 | 15.000 | 600.000 | 40 | 15.000 | 600.000 |
| 42 | 25 | 25 | 15.000 | 375.000 | 25 | 15.000 | 375.000 |
| Total | 714,5 | 1355 | 630.000 | 20.325.000 | 1.355 | 630.000 | 20.325.000 |
| Rata2 | 17,01 | 32,26 | 15000 | 483.929 | 32,26 | 15.000 | 483.929 |
| Rata2/Rante | 1 | 1,90 | 881,74 | 28.446,47 | 1,90 | 881,74 | 28.446,47 |

Lampiran 2. (Lanjutan 1)

| No. Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan Combine Harvester | | | | | |
|-------------|--------------------|---|---------------|------------|-------------|---------------|------------|
| | | Urea | | | SP-36 | | |
| | | Jumlah (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Nilai (Rp) | Jumlah (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Nilai (Rp) |
| 1 | 15,5 | 350 | 2.200 | 770.000 | 450 | 2.400 | 1.080.000 |
| 2 | 40 | 800 | 2.200 | 1.760.000 | 1200 | 2.400 | 2.880.000 |
| 3 | 15 | 300 | 2.200 | 660.000 | 450 | 2.400 | 1.080.000 |
| 4 | 5 | 100 | 2.200 | 220.000 | 150 | 2.400 | 360.000 |
| 5 | 20 | 400 | 2.200 | 880.000 | 600 | 2.400 | 1440000 |
| 6 | 18 | 350 | 2.200 | 770.000 | 525 | 2.400 | 1.440.000 |
| 7 | 25 | 500 | 2.200 | 1.100.000 | 750 | 2.400 | 1800000 |
| 8 | 23 | 450 | 2.200 | 990.000 | 675 | 2.400 | 1.800.000 |
| 9 | 15 | 300 | 2.200 | 660.000 | 450 | 2.400 | 1080000 |
| 10 | 10 | 200 | 2.200 | 440.000 | 300 | 2.400 | 1.080.000 |
| 11 | 5 | 100 | 2.200 | 220.000 | 150 | 2.400 | 360.000 |
| 12 | 15 | 300 | 2.200 | 660.000 | 350 | 2.400 | 840.000 |
| 13 | 35 | 700 | 2.200 | 1.540.000 | 1050 | 2.400 | 2.520.000 |
| 14 | 30 | 600 | 2.200 | 1.320.000 | 900 | 2.400 | 2.160.000 |
| 15 | 3 | 100 | 2.200 | 220.000 | 75 | 2.400 | 180.000 |
| 16 | 4 | 100 | 2.200 | 220.000 | 150 | 2.400 | 360.000 |
| 17 | 12 | 250 | 2.200 | 550.000 | 375 | 2.400 | 900.000 |
| 18 | 20 | 400 | 2.200 | 880.000 | 600 | 2.400 | 1.440.000 |
| 19 | 20 | 400 | 2.200 | 880.000 | 600 | 2.400 | 1.440.000 |
| 20 | 10 | 200 | 2.200 | 440.000 | 300 | 2.400 | 720.000 |
| 21 | 8 | 150 | 2.200 | 330.000 | 225 | 2.400 | 540.000 |
| 22 | 10 | 200 | 2.200 | 440.000 | 300 | 2.400 | 720.000 |
| 23 | 17,5 | 350 | 2.200 | 770.000 | 525 | 2.400 | 1.260.000 |
| 24 | 5 | 100 | 2.200 | 220.000 | 150 | 2.400 | 360.000 |
| 25 | 12,5 | 250 | 2.200 | 550.000 | 375 | 2.400 | 900.000 |
| 26 | 30 | 600 | 2.200 | 1.320.000 | 900 | 2.400 | 2.160.000 |
| 27 | 17 | 350 | 2.200 | 770.000 | 875 | 2.400 | 2100000 |
| 28 | 20 | 400 | 2.200 | 880.000 | 600 | 2.400 | 1.440.000 |
| 29 | 17 | 400 | 2.200 | 880.000 | 875 | 2.400 | 2.100.000 |
| 30 | 35 | 700 | 2.200 | 1.540.000 | 1050 | 2.400 | 2.520.000 |
| 31 | 15 | 300 | 2.200 | 660.000 | 350 | 2.400 | 840.000 |
| 32 | 20 | 400 | 2.200 | 880.000 | 600 | 2.400 | 1.440.000 |
| 33 | 15 | 300 | 2.200 | 660.000 | 350 | 2.400 | 840.000 |
| 34 | 10 | 200 | 2.200 | 440.000 | 300 | 2.400 | 720.000 |
| 35 | 15 | 300 | 2.200 | 660.000 | 350 | 2.400 | 840.000 |
| 36 | 12 | 200 | 2.200 | 440.000 | 375 | 2.400 | 900.000 |
| 37 | 25 | 500 | 2.200 | 1.100.000 | 750 | 2.400 | 1.800.000 |
| 38 | 20 | 400 | 2.200 | 880.000 | 600 | 2.400 | 1.440.000 |
| 39 | 10 | 200 | 2.200 | 440.000 | 300 | 2.400 | 720.000 |
| 40 | 15 | 300 | 2.200 | 660.000 | 350 | 2.400 | 840.000 |
| 41 | 20 | 400 | 2.200 | 880.000 | 600 | 2.400 | 1.440.000 |
| 42 | 25 | 500 | 2.200 | 1.100.000 | 750 | 2.400 | 1.800.000 |
| Total | 714,5 | 14400 | 92.400 | 31.680.000 | 21650 | 100.800 | 52.680.000 |
| Rata2 | 17,01 | 342,86 | 2.200 | 754.286 | 515,48 | 2400 | 1.254.286 |
| Rata2/Rante | 1 | 20,15 | 129,32 | 44.338,70 | 30,30 | 141,08 | 73.729,88 |

Lampiran 2. (Lanjutan 2)

| No. Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan Combine Harvester | | | | | |
|-------------|-----------------------|---|------------------|---------------|----------------|------------------|---------------|
| | | Za | | | Mutiara | | |
| | | Jumlah (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Nilai (Rp) | Jumlah (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Nilai (Rp) |
| 1 | 15,5 | 350 | 1.800 | 630.000 | 120 | 10.000 | 1.200.000 |
| 2 | 40 | 800 | 1.800 | 1.440.000 | 360 | 10.000 | 3.600.000 |
| 3 | 15 | 300 | 1.800 | 540.000 | 120 | 10.000 | 1.200.000 |
| 4 | 5 | 100 | 1.800 | 180.000 | 50 | 10.000 | 500.000 |
| 5 | 20 | 400 | 1.800 | 720.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 6 | 18 | 350 | 1.800 | 630.000 | 140 | 10.000 | 1.400.000 |
| 7 | 25 | 500 | 1.800 | 900.000 | 200 | 10.000 | 2.000.000 |
| 8 | 23 | 450 | 1.800 | 810.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 9 | 15 | 300 | 1.800 | 540.000 | 120 | 10.000 | 1.200.000 |
| 10 | 10 | 200 | 1.800 | 360.000 | 80 | 10.000 | 800.000 |
| 11 | 5 | 100 | 1.800 | 180.000 | 50 | 10.000 | 500.000 |
| 12 | 15 | 300 | 1.800 | 540.000 | 120 | 10.000 | 1.200.000 |
| 13 | 35 | 700 | 1.800 | 1.260.000 | 280 | 10.000 | 2.800.000 |
| 14 | 30 | 600 | 1.800 | 1.080.000 | 240 | 10.000 | 2.400.000 |
| 15 | 3 | 100 | 1.800 | 180.000 | 50 | 10.000 | 500.000 |
| 16 | 4 | 100 | 1.800 | 180.000 | 50 | 10.000 | 500.000 |
| 17 | 12 | 250 | 1.800 | 450.000 | 100 | 10.000 | 1.000.000 |
| 18 | 20 | 400 | 1.800 | 720.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 19 | 20 | 400 | 1.800 | 720.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 20 | 10 | 200 | 1.800 | 360.000 | 80 | 10.000 | 800.000 |
| 21 | 8 | 150 | 1.800 | 270.000 | 60 | 10.000 | 600.000 |
| 22 | 10 | 200 | 1.800 | 360.000 | 80 | 10.000 | 800.000 |
| 23 | 17,5 | 350 | 1.800 | 360.000 | 140 | 10.000 | 1.400.000 |
| 24 | 5 | 100 | 1.800 | 180.000 | 40 | 10.000 | 400.000 |
| 25 | 12,5 | 250 | 1.800 | 450.000 | 100 | 10.000 | 1.000.000 |
| 26 | 30 | 600 | 1.800 | 1.080.000 | 240 | 10.000 | 2.400.000 |
| 27 | 17 | 350 | 1.800 | 630.000 | 140 | 10.000 | 1.400.000 |
| 28 | 20 | 400 | 1.800 | 720.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 29 | 17 | 400 | 1.800 | 720.000 | 140 | 10.000 | 1.400.000 |
| 30 | 35 | 700 | 1.800 | 1.260.000 | 280 | 10.000 | 2.800.000 |
| 31 | 15 | 300 | 1.800 | 540.000 | 120 | 10.000 | 1.200.000 |
| 32 | 20 | 400 | 1.800 | 720.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 33 | 15 | 300 | 1.800 | 540.000 | 120 | 10.000 | 1.200.000 |
| 34 | 10 | 200 | 1.800 | 360.000 | 80 | 10.000 | 800.000 |
| 35 | 15 | 300 | 1.800 | 540.000 | 120 | 10.000 | 1.200.000 |
| 36 | 12 | 200 | 1.800 | 360.000 | 50 | 10.000 | 500.000 |
| 37 | 25 | 500 | 1.800 | 900.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 38 | 20 | 400 | 1.800 | 720.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 39 | 10 | 200 | 1.800 | 360.000 | 80 | 10.000 | 800.000 |
| 40 | 15 | 300 | 1.800 | 540.000 | 120 | 10.000 | 1.200.000 |
| 41 | 20 | 400 | 1800 | 720.000 | 160 | 10.000 | 1.600.000 |
| 42 | 25 | 500 | 1.800 | 900.000 | 200 | 10.000 | 2.000.000 |
| Total | 714,5 | 14.400 | 75.600 | 25.650.000 | 5.710 | 420.000 | 57.100.000 |
| Rata2 | 17,01 | 342,85 | 1.800 | 610.714 | 135,95 | 10.000 | 1.359.524 |
| Rata2/Rante | 1 | 20,15 | 105,8 | 35.899,23 | 7,99 | 587,82 | 79.916,02 |

Lampiran 2. (Lanjutan 3)

| No. Resp. | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | | | |
|-------------|--------------------|--|------------------|------------|-------------|------------------|------------|-------------|--------------------|------------|
| | | Fungisida | | | Herbisida | | | | | |
| | | Score | | | Stamin | | | Roundup | | |
| | | Jumlah (ml) | Harga (Rp/80 ml) | Nilai (Rp) | Jumlah (ml) | Harga (Rp/400ml) | Nilai (Rp) | Jumlah (ml) | Harga (Rp/1000 ml) | Nilai (Rp) |
| 1 | 15,5 | 80 | 60.000 | 60.000 | 480 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 2 | 40 | 256 | 60.000 | 180.000 | 1.280 | 32.000 | 96.000 | 2.048 | 75.000 | 150.000 |
| 3 | 15 | 80 | 60.000 | 60.000 | 480 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 4 | 5 | 32 | 60.000 | 60.000 | 160 | 32.000 | 32.000 | 256 | 75.000 | 75.000 |
| 5 | 20 | 128 | 60.000 | 120.000 | 640 | 32.000 | 64.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 6 | 18 | 128 | 60.000 | 120.000 | 560 | 32.000 | 64.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 7 | 25 | 160 | 60.000 | 120.000 | 800 | 32.000 | 64.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 8 | 23 | 160 | 60.000 | 120.000 | 720 | 32.000 | 64.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 9 | 15 | 80 | 60.000 | 60.000 | 480 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 10 | 10 | 64 | 60.000 | 60.000 | 320 | 32.000 | 32.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 11 | 5 | 32 | 60.000 | 60.000 | 160 | 32.000 | 32.000 | 256 | 75.000 | 75.000 |
| 12 | 15 | 80 | 60.000 | 60.000 | 480 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 13 | 35 | 224 | 60.000 | 180.000 | 1.120 | 32.000 | 96.000 | 1.792 | 75.000 | 150.000 |
| 14 | 30 | 192 | 60.000 | 120.000 | 960 | 32.000 | 64.000 | 1.536 | 75.000 | 150.000 |
| 15 | 3 | 16 | 60.000 | 60.000 | 80 | 32.000 | 32.000 | 128 | 75.000 | 75.000 |
| 16 | 4 | 16 | 60.000 | 60.000 | 160 | 32.000 | 32.000 | 128 | 75.000 | 75.000 |
| 17 | 12 | 80 | 60.000 | 60.000 | 400 | 32.000 | 32.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 18 | 20 | 128 | 60.000 | 120.000 | 640 | 32.000 | 96.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 19 | 20 | 128 | 60.000 | 120.000 | 640 | 32.000 | 96.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 20 | 10 | 64 | 60.000 | 60.000 | 320 | 32.000 | 32.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 21 | 8 | 48 | 60.000 | 60.000 | 240 | 32.000 | 32.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 22 | 10 | 64 | 60.000 | 60.000 | 320 | 32.000 | 32.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 23 | 17,5 | 112 | 60.000 | 120.000 | 560 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 24 | 5 | 32 | 60.000 | 60.000 | 160 | 32.000 | 32.000 | 256 | 75.000 | 75.000 |
| 25 | 12,5 | 80 | 60.000 | 60.000 | 400 | 32.000 | 32.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 26 | 30 | 192 | 60.000 | 120.000 | 960 | 32.000 | 64.000 | 1.536 | 75.000 | 150.000 |
| 27 | 17 | 112 | 60.000 | 120.000 | 560 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 28 | 20 | 128 | 60.000 | 120.000 | 640 | 32.000 | 96.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 29 | 17 | 112 | 60.000 | 120.000 | 560 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 30 | 35 | 224 | 60.000 | 180.000 | 1.120 | 32.000 | 96.000 | 1.792 | 75.000 | 150.000 |
| 31 | 15 | 80 | 60.000 | 60.000 | 480 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 32 | 20 | 128 | 60.000 | 120.000 | 640 | 32.000 | 96.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 33 | 15 | 80 | 60.000 | 60.000 | 480 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 34 | 10 | 64 | 60.000 | 60.000 | 320 | 32.000 | 32.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 35 | 15 | 80 | 60.000 | 60.000 | 480 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 36 | 12 | 80 | 60.000 | 60.000 | 640 | 32.000 | 96.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 37 | 25 | 160 | 60.000 | 120.000 | 800 | 32.000 | 64.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 38 | 20 | 128 | 60.000 | 120.000 | 640 | 32.000 | 96.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 39 | 10 | 64 | 60.000 | 60.000 | 320 | 32.000 | 32.000 | 512 | 75.000 | 75.000 |
| 40 | 15 | 80 | 60.000 | 60.000 | 480 | 32.000 | 64.000 | 768 | 75.000 | 75.000 |
| 41 | 20 | 128 | 60.000 | 120.000 | 640 | 32.000 | 96.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| 42 | 25 | 160 | 60.000 | 120.000 | 800 | 32.000 | 64.000 | 1.000 | 75.000 | 75.000 |
| Total | 714,5 | 4464 | 2.520.000 | 3.900.000 | 23.120 | 1.344.000 | 2.592.000 | 34.784 | 3.150.000 | 3.525.000 |
| Rata2 | 17,01 | 106,29 | 60.000 | 92.857,14 | 550,48 | 32000 | 61.714,29 | 828,19 | 75.000 | 83.928,57 |
| Rata2/Rante | 1 | 6,25 | 3.526,94 | 5.458,36 | 32,36 | 1.881,04 | 3.627,71 | 48,68 | 4.408,68 | 4.933,52 |

Lampiran 2. (Lanjutan 4)

| No. Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | |
|-------------|--------------------|--|----------------------|---------------|----------------|----------------------|---------------|
| | | Insektisida | | | | | |
| | | Bestox | | | Bentan | | |
| | | Jumlah (ml) | Harga (Rp/500 ml) | Nilai (Rp) | Jumlah (gr) | Harga (Rp/100 gr) | Nilai (Rp) |
| 1 | 15,5 | 150 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 2 | 40 | 400 | 90.000 | 90.000 | 400 | 55.000 | 220.000 |
| 3 | 15 | 150 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 4 | 5 | 50 | 90.000 | 90.000 | 50 | 55.000 | 55.000 |
| 5 | 20 | 200 | 90.000 | 90.000 | 200 | 55.000 | 110.000 |
| 6 | 18 | 200 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 7 | 25 | 250 | 90.000 | 90.000 | 250 | 55.000 | 110.000 |
| 8 | 23 | 200 | 90.000 | 90.000 | 200 | 55.000 | 110.000 |
| 9 | 15 | 150 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 10 | 10 | 100 | 90.000 | 90.000 | 100 | 55.000 | 55.000 |
| 11 | 5 | 50 | 90.000 | 90.000 | 50 | 55.000 | 55.000 |
| 12 | 15 | 150 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 13 | 35 | 350 | 90.000 | 90.000 | 350 | 55.000 | 220.000 |
| 14 | 30 | 300 | 90.000 | 90.000 | 300 | 55.000 | 165.000 |
| 15 | 3 | 25 | 90.000 | 90.000 | 30 | 55.000 | 55.000 |
| 16 | 4 | 25 | 90.000 | 90.000 | 40 | 55.000 | 55.000 |
| 17 | 12 | 125 | 90.000 | 90.000 | 120 | 55.000 | 110.000 |
| 18 | 20 | 200 | 90.000 | 90.000 | 200 | 55.000 | 110.000 |
| 19 | 20 | 200 | 90.000 | 90.000 | 200 | 55.000 | 110.000 |
| 20 | 10 | 100 | 90.000 | 90.000 | 100 | 55.000 | 55.000 |
| 21 | 8 | 100 | 90.000 | 90.000 | 80 | 55.000 | 55.000 |
| 22 | 10 | 100 | 90.000 | 90.000 | 100 | 55.000 | 55.000 |
| 23 | 17,5 | 170 | 90.000 | 90.000 | 170 | 55.000 | 110.000 |
| 24 | 5 | 50 | 90.000 | 90.000 | 50 | 55.000 | 55.000 |
| 25 | 12,5 | 125 | 90.000 | 90.000 | 120 | 55.000 | 55.000 |
| 26 | 30 | 300 | 90.000 | 90.000 | 300 | 55.000 | 165.000 |
| 27 | 17 | 170 | 90.000 | 90.000 | 170 | 55.000 | 110.000 |
| 28 | 20 | 200 | 90.000 | 90.000 | 200 | 55.000 | 110.000 |
| 29 | 17 | 170 | 90.000 | 90.000 | 170 | 55.000 | 110.000 |
| 30 | 35 | 350 | 90.000 | 90.000 | 350 | 55.000 | 220.000 |
| 31 | 15 | 150 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 32 | 20 | 200 | 90.000 | 90.000 | 200 | 55.000 | 110.000 |
| 33 | 15 | 150 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 34 | 10 | 100 | 90.000 | 90.000 | 100 | 55.000 | 55.000 |
| 35 | 15 | 150 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 36 | 12 | 120 | 90.000 | 90.000 | 120 | 55.000 | 55.000 |
| 37 | 25 | 250 | 90.000 | 90.000 | 250 | 55.000 | 165.000 |
| 38 | 20 | 200 | 90.000 | 90.000 | 200 | 55.000 | 110.000 |
| 39 | 10 | 100 | 90.000 | 90.000 | 100 | 55.000 | 55.000 |
| 40 | 15 | 150 | 90.000 | 90.000 | 150 | 55.000 | 110.000 |
| 41 | 20 | 200 | 90.000 | 90.000 | 200 | 55.000 | 110.000 |
| 42 | 25 | 250 | 90.000 | 90.000 | 250 | 55.000 | 110.000 |
| Total | 714,5 | 7130 | 3.780.000 | 3.780.000 | 7070 | 2.310.000 | 4.400.000 |
| Rata2 | 17,01 | 169,76 | 90.000 | 90.000 | 168,33 | 55.000 | 104.761,90 |
| Rata2/Rante | 1 | 9,98 | 5.290,41 | 5.290,41 | 9,9 | 3.233,03 | 6.158,15 |

Lampiran 2. (Lanjutan 5)

| No. Resp | Luas Lahan (Rante) | Total Biaya Sarana Produksi | |
|--------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------|
| | | Sebelum | Sesudah |
| 1 | 15,5 | 4.529.000 | 4.529.000 |
| 2 | 40 | 11.616.000 | 11.616.000 |
| 3 | 15 | 4.329.000 | 4.329.000 |
| 4 | 5 | 1.722.000 | 1.722.000 |
| 5 | 20 | 5.699.000 | 5.699.000 |
| 6 | 18 | 4.999.000 | 4.999.000 |
| 7 | 25 | 7.009.000 | 7.009.000 |
| 8 | 23 | 6.334.000 | 6.334.000 |
| 9 | 15 | 4.329.000 | 4.329.000 |
| 10 | 10 | 3.217.000 | 3.217.000 |
| 11 | 5 | 1.722.000 | 1.722.000 |
| 12 | 15 | 4.014.000 | 4.014.000 |
| 13 | 35 | 9.906.000 | 9.906.000 |
| 14 | 30 | 8.449.000 | 8.449.000 |
| 15 | 3 | 1.467.000 | 1.467.000 |
| 16 | 4 | 1.647.000 | 1.647.000 |
| 17 | 12 | 3.642.000 | 3.642.000 |
| 18 | 20 | 5.731.000 | 5.731.000 |
| 19 | 20 | 5.731.000 | 5.731.000 |
| 20 | 10 | 2.932.000 | 2.932.000 |
| 21 | 8 | 2.277.000 | 2.277.000 |
| 22 | 10 | 2.932.000 | 2.932.000 |
| 23 | 17,5 | 4.699.000 | 4.699.000 |
| 24 | 5 | 1.622.000 | 1.622.000 |
| 25 | 12,5 | 3.587.000 | 3.587.000 |
| 26 | 30 | 8.449.000 | 8.449.000 |
| 27 | 17 | 5.884.000 | 5.884.000 |
| 28 | 20 | 5.731.000 | 5.731.000 |
| 29 | 17 | 6.084.000 | 6.084.000 |
| 30 | 35 | 9.906.000 | 9.906.000 |
| 31 | 15 | 4.089.000 | 4.089.000 |
| 32 | 20 | 5.731.000 | 5.731.000 |
| 33 | 15 | 4.089.000 | 4.089.000 |
| 34 | 10 | 2.932.000 | 2.932.000 |
| 35 | 15 | 4.089.000 | 4.089.000 |
| 36 | 12 | 2.876.000 | 2.876.000 |
| 37 | 25 | 6.664.000 | 6.664.000 |
| 38 | 20 | 5.731.000 | 5.731.000 |
| 39 | 10 | 2.857.000 | 2.857.000 |
| 40 | 15 | 4.014.000 | 4.014.000 |
| 41 | 20 | 5.731.000 | 5.731.000 |
| 42 | 25 | 6.634.000 | 6.634.000 |
| Total | 714,5 | 205.632.000 | 205.632.000 |
| Rata2 | 17,01 | 4.896.000 | 4.896.000 |
| Rata2/Rante | 1 | 287.798,46 | 287.798,46 |

Lampiran 3. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No Resp. | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | |
|-------------|--------------------|--|-----------------|------------|---------------------|
| | | Sprayer | | | |
| | | Jumlah (Unit) | Harga (Rp/Unit) | Nilai (Rp) | Umur Ekonomis (Bln) |
| 1 | 15,5 | 1 | 250.000 | 250.000 | 36 |
| 2 | 40 | 4 | 250.000 | 1.000.000 | 60 |
| 3 | 15 | 1 | 250.000 | 250.000 | 36 |
| 4 | 5 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 5 | 20 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 6 | 18 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 7 | 25 | 3 | 250.000 | 750.000 | 36 |
| 8 | 23 | 3 | 250.000 | 750.000 | 36 |
| 9 | 15 | 1 | 250.000 | 250.000 | 36 |
| 10 | 10 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 11 | 5 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 12 | 15 | 1 | 250.000 | 250.000 | 36 |
| 13 | 35 | 3 | 250.000 | 750.000 | 48 |
| 14 | 30 | 3 | 250.000 | 750.000 | 48 |
| 15 | 3 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 16 | 4 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 17 | 12 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 18 | 20 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 19 | 20 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 20 | 10 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 21 | 8 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 22 | 10 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 23 | 17,5 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 24 | 5 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 25 | 12,5 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 26 | 30 | 3 | 250.000 | 750.000 | 48 |
| 27 | 17 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 28 | 20 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 29 | 17 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 30 | 35 | 2 | 250.000 | 500.000 | 48 |
| 31 | 15 | 1 | 250.000 | 250.000 | 36 |
| 32 | 20 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 33 | 15 | 1 | 250.000 | 250.000 | 36 |
| 34 | 10 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 35 | 15 | 1 | 250.000 | 250.000 | 36 |
| 36 | 12 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 37 | 25 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 38 | 20 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 39 | 10 | 1 | 250.000 | 250.000 | 24 |
| 40 | 15 | 1 | 250.000 | 250.000 | 36 |
| 41 | 20 | 2 | 250.000 | 500.000 | 36 |
| 42 | 25 | 3 | 250.000 | 750.000 | 36 |
| Total | 714,5 | 70 | 10.500.000 | 17.500.000 | 1416 |
| Rata2 | 17,01 | 1,67 | 250.000 | 416.667 | 33,71 |
| Rata2/Rante | 1 | 0,1 | 14.695,59 | 24.492,65 | 1,98 |

Lampiran 3 (Lanjutan).

| No Resp. | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | | | Total Biaya Penyusutan |
|-------------|--------------------|--|-----------------|------------|---------------------|---------------|-----------------|------------|---------------------|------------------------|
| | | Cangkul | | | | Sabit | | | | |
| | | Jumlah (Unit) | Harga (Rp/Unit) | Nilai (Rp) | Umur Ekonomis (Bln) | Jumlah (Unit) | Harga (Rp/Unit) | Nilai (Rp) | Umur Ekonomis (Bln) | |
| 1 | 15,5 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 2 | 40 | 5 | 80.000 | 400.000 | 48 | 4 | 20.000 | 80.000 | 48 | 1.480.000 |
| 3 | 15 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 4 | 5 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 1 | 20.000 | 20.000 | 24 | 350.000 |
| 5 | 20 | 2 | 80.000 | 160.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 36 | 700.000 |
| 6 | 18 | 2 | 80.000 | 160.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 700.000 |
| 7 | 25 | 3 | 80.000 | 240.000 | 36 | 3 | 20.000 | 60.000 | 36 | 1.050.000 |
| 8 | 23 | 3 | 80.000 | 240.000 | 36 | 3 | 20.000 | 60.000 | 36 | 1.050.000 |
| 9 | 15 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 10 | 10 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 370.000 |
| 11 | 5 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 1 | 20.000 | 20.000 | 24 | 350.000 |
| 12 | 15 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 13 | 35 | 4 | 80.000 | 320.000 | 48 | 4 | 20.000 | 80.000 | 48 | 1.150.000 |
| 14 | 30 | 4 | 80.000 | 320.000 | 36 | 3 | 20.000 | 60.000 | 36 | 1.130.000 |
| 15 | 3 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 1 | 20.000 | 20.000 | 24 | 350.000 |
| 16 | 4 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 1 | 20.000 | 20.000 | 24 | 350.000 |
| 17 | 12 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 18 | 20 | 3 | 80.000 | 240.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 780.000 |
| 19 | 20 | 3 | 80.000 | 240.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 780.000 |
| 20 | 10 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 370.000 |
| 21 | 8 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 1 | 20.000 | 20.000 | 24 | 350.000 |
| 22 | 10 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 370.000 |
| 23 | 17,5 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 700.000 |
| 24 | 5 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 1 | 20.000 | 20.000 | 24 | 350.000 |
| 25 | 12,5 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 26 | 30 | 4 | 80.000 | 320.000 | 36 | 3 | 20.000 | 60.000 | 36 | 1.130.000 |
| 27 | 17 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 700.000 |
| 28 | 20 | 2 | 80.000 | 160.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 36 | 700.000 |
| 29 | 17 | 2 | 80.000 | 160.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 700.000 |
| 30 | 35 | 4 | 80.000 | 320.000 | 48 | 3 | 20.000 | 60.000 | 48 | 880.000 |
| 31 | 15 | 2 | 80.000 | 160.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 32 | 20 | 2 | 80.000 | 160.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 700.000 |
| 33 | 15 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 34 | 10 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 370.000 |
| 35 | 15 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 36 | 12 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 37 | 25 | 3 | 80.000 | 240.000 | 36 | 3 | 20.000 | 60.000 | 36 | 800.000 |
| 38 | 20 | 3 | 80.000 | 240.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 780.000 |
| 39 | 10 | 1 | 80.000 | 80.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 370.000 |
| 40 | 15 | 2 | 80.000 | 160.000 | 24 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 450.000 |
| 41 | 20 | 3 | 80.000 | 240.000 | 36 | 2 | 20.000 | 40.000 | 24 | 780.000 |
| 42 | 25 | 3 | 80.000 | 240.000 | 36 | 3 | 20.000 | 60.000 | 36 | 1.050.000 |
| Total | 714,5 | 92 | 3.360.000 | 7.360.000 | 1272 | 89 | 840.000 | 1.780.000 | 1.176 | 26.640.000 |
| Rata2 | 17,01 | 2,19 | 80.000 | 175.238,10 | 30,29 | 2,12 | 20.000 | 42.380,95 | 28 | 634.286 |
| Rata2/Rante | 1 | 0,13 | 4.702,59 | 10.300,91 | 1,78 | 0,12 | 1.175,65 | 2.491,25 | 1,65 | 37.284,81 |

Lampiran 4. Biaya Iuran Irigasi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | |
|-------------|-----------------------|--|------------------|
| | | Irigasi (Rp/ Rante) | Total Biaya (Rp) |
| 1 | 15,5 | 10.000 | 155.000 |
| 2 | 40 | 10.000 | 400.000 |
| 3 | 15 | 10.000 | 150.000 |
| 4 | 5 | 10.000 | 50.000 |
| 5 | 20 | 10.000 | 200.000 |
| 6 | 18 | 10.000 | 180.000 |
| 7 | 25 | 10.000 | 250.000 |
| 8 | 23 | 10.000 | 230.000 |
| 9 | 15 | 10.000 | 150.000 |
| 10 | 10 | 10.000 | 100.000 |
| 11 | 5 | 10.000 | 50.000 |
| 12 | 15 | 10.000 | 150.000 |
| 13 | 35 | 10.000 | 350.000 |
| 14 | 30 | 10.000 | 300.000 |
| 15 | 3 | 10.000 | 30.000 |
| 16 | 4 | 10.000 | 40.000 |
| 17 | 12 | 10.000 | 120.000 |
| 18 | 20 | 10.000 | 200.000 |
| 19 | 20 | 10.000 | 200.000 |
| 20 | 10 | 10.000 | 100.000 |
| 21 | 8 | 10.000 | 80.000 |
| 22 | 10 | 10.000 | 100.000 |
| 23 | 17,5 | 10.000 | 175.000 |
| 24 | 5 | 10.000 | 50.000 |
| 25 | 12,5 | 10.000 | 125.000 |
| 26 | 30 | 10.000 | 300.000 |
| 27 | 17 | 10.000 | 170.000 |
| 28 | 20 | 10.000 | 200.000 |
| 29 | 17 | 10.000 | 170.000 |
| 30 | 35 | 10.000 | 350.000 |
| 31 | 15 | 10.000 | 150.000 |
| 32 | 20 | 10.000 | 200.000 |
| 33 | 15 | 10.000 | 150.000 |
| 34 | 10 | 10.000 | 100.000 |
| 35 | 15 | 10.000 | 150.000 |
| 36 | 12 | 10.000 | 120.000 |
| 37 | 25 | 10.000 | 250.000 |
| 38 | 20 | 10.000 | 200.000 |
| 39 | 10 | 10.000 | 100.000 |
| 40 | 15 | 10.000 | 150.000 |
| 41 | 20 | 10.000 | 200.000 |
| 42 | 25 | 10.000 | 250.000 |
| Total | 714,5 | 420.000 | 7.145.000 |
| Rata2 | 17,01 | 10.000 | 170.119 |
| Rata2/Rante | 1 | 587,82 | 10.000 |

Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | | Tenaga Kerja Dalam Keluarga |
|-------------|--------------------|--|----------|---------|------|-----------------|---------------|--------------|-----------------------------|
| | | Pengolahan Tanah/Pembajakan | | | | | | | |
| | | Tenaga Kerja Luar Keluarga | | | | | | | |
| | | T (Orang) | H (Hari) | J (Jam) | HOK | Upah (Rp/Rante) | Upah (Rp/HOK) | Nilai (Rp) | |
| 1 | 15,5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.519.000 | - |
| 2 | 40 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 5.880.000 | - |
| 3 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.470.000 | - |
| 4 | 5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 50.000 | 49.000 | 245.000 | - |
| 5 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.960.000 | - |
| 6 | 18 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.764.000 | - |
| 7 | 25 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 3.675.000 | - |
| 8 | 23 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 3.381.000 | - |
| 9 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.470.000 | - |
| 10 | 10 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 980.000 | - |
| 11 | 5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 50.000 | 49.000 | 245.000 | - |
| 12 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.470.000 | - |
| 13 | 35 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 5.145.000 | - |
| 14 | 30 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 4.410.000 | - |
| 15 | 3 | 1 | 1 | 7 | 1 | 50.000 | 49.000 | 245.000 | - |
| 16 | 4 | 1 | 1 | 7 | 1 | 50.000 | 49.000 | 245.000 | - |
| 17 | 12 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.176.000 | - |
| 18 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.960.000 | - |
| 19 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.960.000 | - |
| 20 | 10 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 980.000 | - |
| 21 | 8 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 784.000 | - |
| 22 | 10 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 980.000 | - |
| 23 | 17,5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.715.000 | - |
| 24 | 5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 50.000 | 49.000 | 245.000 | - |
| 25 | 12,5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.225.000 | - |
| 26 | 30 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 4.410.000 | - |
| 27 | 17 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.666.000 | - |
| 28 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.960.000 | - |
| 29 | 17 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.666.000 | - |
| 30 | 35 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 4.410.000 | - |
| 31 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.470.000 | - |
| 32 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.960.000 | - |
| 33 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.470.000 | - |
| 34 | 10 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 980.000 | - |
| 35 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.470.000 | - |
| 36 | 12 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.176.000 | - |
| 37 | 25 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 3.675.000 | - |
| 38 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.960.000 | - |
| 39 | 10 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 980.000 | - |
| 40 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.470.000 | - |
| 41 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 50.000 | 98.000 | 1.960.000 | - |
| 42 | 25 | 3 | 1 | 7 | 3 | 50.000 | 147.000 | 3.675.000 | - |
| Total | 714,5 | 88 | 42 | 294 | 88 | 2.100.000 | 4.312.000 | 81.487.000 | - |
| Rata2 | 17,01 | 2,1 | 1 | 7 | 2,1 | 50.000 | 102.666,67 | 1.940.166,67 | - |
| Rata2/Rante | 1 | 0,12 | 0,06 | 0,41 | 0,12 | 2.939,12 | 6.034,99 | 114.047,59 | - |

Lampiran 5. (Lanjutan 1)

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | | Tenaga Kerja Dalam Keluarga | |
|-------------|--------------------|--|----------|---------|------|---------|-----------------|---------------|-----------------------------|------------|
| | | Penyemai Benih | | | | | Upah (Rp/Rante) | Upah (Rp/HOK) | | Nilai (Rp) |
| | | Tenaga Kerja Luar Keluarga | | | | | | | | |
| | | T (Orang) | H (Hari) | J (Jam) | HOK | | | | | |
| 1 | 15,5 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 151.900 | - | |
| 2 | 40 | 4 | 1 | 3,5 | 4 | 10.000 | 19.950 | 798.000 | - | |
| 3 | 15 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - | |
| 4 | 5 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 24.500 | - | |
| 5 | 20 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 196.000 | - | |
| 6 | 18 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 176.400 | - | |
| 7 | 25 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 10.000 | 14.700 | 367.000 | - | |
| 8 | 23 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 10.000 | 14.700 | 338.100 | - | |
| 9 | 15 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - | |
| 10 | 10 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - | |
| 11 | 5 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 24.500 | - | |
| 12 | 15 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - | |
| 13 | 35 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 10.000 | 14.700 | 514.500 | - | |
| 14 | 30 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 10.000 | 14.700 | 441.000 | - | |
| 15 | 3 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 14.700 | - | |
| 16 | 4 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 19.600 | - | |
| 17 | 12 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 58.800 | - | |
| 18 | 20 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 196.000 | - | |
| 19 | 20 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 196.000 | - | |
| 20 | 10 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - | |
| 21 | 8 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 39.200 | - | |
| 22 | 10 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - | |
| 23 | 17,5 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 171.500 | - | |
| 24 | 5 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 24.500 | - | |
| 25 | 12,5 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 61.250 | - | |
| 26 | 30 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 10.000 | 14.700 | 441.000 | - | |
| 27 | 17 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 166.600 | - | |
| 28 | 20 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 196.000 | - | |
| 29 | 17 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 166.600 | - | |
| 30 | 35 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 10.000 | 14.700 | 514.500 | - | |
| 31 | 15 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - | |
| 32 | 20 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 196.000 | - | |
| 33 | 15 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - | |
| 34 | 10 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - | |
| 35 | 15 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - | |
| 36 | 12 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 9.800 | 58.800 | - | |
| 37 | 25 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 245.000 | - | |
| 38 | 20 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 196.000 | - | |
| 39 | 10 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - | |
| 40 | 15 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - | |
| 41 | 20 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 196.000 | - | |
| 42 | 25 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 10.000 | 9.800 | 245.000 | - | |
| Total | 714,5 | 78 | 42 | 147 | 78 | 420.000 | 387.450 | 7.708.950 | - | |
| Rata2 | 17,01 | 1,86 | 1 | 3,5 | 1,86 | 10.000 | 9.225 | 183.546,43 | - | |
| Rata2/Rante | 1 | 0,11 | 0,06 | 0,21 | 0,11 | 587,82 | 542,27 | 10.789,29 | - | |

Lampiran 5. (Lanjutan 2)

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | | Tenaga Kerja Dalam Keluarga |
|-------------|--------------------|--|----------|---------|------|-----------------|---------------|--------------|-----------------------------|
| | | Pencabutan Bibit | | | | | | | |
| | | Tenaga Kerja Luar Keluarga | | | | | | | |
| | | T (Orang) | H (Hari) | J (Jam) | HOK | Upah (Rp/Rante) | Upah (Rp/HOK) | Nilai (Rp) | |
| 1 | 15,5 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.236.900 | - |
| 2 | 40 | 8 | 1 | 7 | 8 | 20.000 | 156.900 | 6.384.000 | - |
| 3 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.197.000 | - |
| 4 | 5 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 20.000 | 19.600 | 98.000 | - |
| 5 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 20.000 | 99.400 | 1.988.000 | - |
| 6 | 18 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.436.400 | - |
| 7 | 25 | 6 | 1 | 7 | 6 | 20.000 | 119.000 | 2.975.000 | - |
| 8 | 23 | 6 | 1 | 7 | 6 | 20.000 | 119.000 | 2.737.000 | - |
| 9 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.197.000 | - |
| 10 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 20.000 | 58.800 | 588.000 | - |
| 11 | 5 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 20.000 | 19.600 | 98.000 | - |
| 12 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.197.000 | - |
| 13 | 35 | 8 | 1 | 7 | 8 | 20.000 | 156.900 | 5.491.500 | - |
| 14 | 30 | 6 | 1 | 7 | 6 | 20.000 | 119.000 | 3.570.000 | - |
| 15 | 3 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 20.000 | 19.600 | 58.800 | - |
| 16 | 4 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 20.000 | 19.600 | 78.400 | - |
| 17 | 12 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 20.000 | 29.400 | 352.800 | - |
| 18 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 20.000 | 99.400 | 1.988.000 | - |
| 19 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 20.000 | 99.400 | 1.988.000 | - |
| 20 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 20.000 | 58.800 | 588.000 | - |
| 21 | 8 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 20.000 | 19.600 | 156.800 | - |
| 22 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 20.000 | 58.800 | 588.000 | - |
| 23 | 17,5 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.396.500 | - |
| 24 | 5 | 2 | 1 | 3,5 | 2 | 20.000 | 19.600 | 98.000 | - |
| 25 | 12,5 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 20.000 | 58.800 | 735.000 | - |
| 26 | 30 | 6 | 1 | 7 | 6 | 20.000 | 119.000 | 3.570.000 | - |
| 27 | 17 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 13.566.000 | - |
| 28 | 20 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.596.000 | - |
| 29 | 17 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 13.566.000 | - |
| 30 | 35 | 8 | 1 | 7 | 8 | 20.000 | 156.900 | 5.491.500 | - |
| 31 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.197.000 | - |
| 32 | 20 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 99.400 | 1.988.000 | - |
| 33 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.197.000 | - |
| 34 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 20.000 | 58.800 | 588.000 | - |
| 35 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.197.000 | - |
| 36 | 12 | 3 | 1 | 3,5 | 3 | 20.000 | 58.800 | 705.600 | - |
| 37 | 25 | 5 | 1 | 7 | 5 | 20.000 | 99.400 | 2.485.000 | - |
| 38 | 20 | 4 | 1 | 3,5 | 4 | 20.000 | 99.400 | 1.988.000 | - |
| 39 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 20.000 | 58.800 | 588.000 | - |
| 40 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 20.000 | 79.800 | 1.197.000 | - |
| 41 | 20 | 4 | 1 | 3,5 | 4 | 20.000 | 99.400 | 1.988.000 | - |
| 42 | 25 | 5 | 1 | 7 | 5 | 20.000 | 99.400 | 2.485.000 | - |
| Total | 714,5 | 173 | 42 | 255,5 | 173 | 840.000 | 3.337.900 | 93.615.200 | - |
| Rata2 | 17,01 | 4,12 | 1 | 6,08 | 4,12 | 20.000 | 79.473,81 | 2.228.933,33 | - |
| Rata2/Rante | 1 | 0,24 | 0,06 | 0,36 | 0,24 | 1.175,65 | 4.671,66 | 131.021,97 | - |

Lampiran 5. (Lanjutan 3)

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | | Tenaga Kerja Dalam Keluarga |
|-------------|--------------------|--|----------|---------|------|-----------------|---------------|--------------|-----------------------------|
| | | Penanaman | | | | | | | |
| | | Tenaga Kerja Luar Keluarga | | | | | | | |
| | | T (Orang) | H (Hari) | J (Jam) | HOK | Upah (Rp/Rante) | Upah (Rp/HOK) | Nilai (Rp) | |
| 1 | 15,5 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 2.770.656 | - |
| 2 | 40 | 8 | 1 | 7 | 8 | 56.000 | 357.504 | 14.300.160 | - |
| 3 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 2.681.280 | - |
| 4 | 5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 56.000 | 87.808 | 439.040 | - |
| 5 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 4.453.120 | - |
| 6 | 18 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 3.217.536 | - |
| 7 | 25 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 5.566.400 | - |
| 8 | 23 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 5.121.088 | - |
| 9 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 2.681.280 | - |
| 10 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 56.000 | 131.712 | 1.317.120 | - |
| 11 | 5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 56.000 | 87.808 | 439.040 | - |
| 12 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 2.681.280 | - |
| 13 | 35 | 6 | 1 | 7 | 6 | 56.000 | 266.560 | 9.329.000 | - |
| 14 | 30 | 6 | 1 | 7 | 6 | 56.000 | 266.560 | 7.996.800 | - |
| 15 | 3 | 2 | 1 | 7 | 2 | 56.000 | 87.808 | 263.424 | - |
| 16 | 4 | 2 | 1 | 7 | 2 | 56.000 | 87.808 | 351.232 | - |
| 17 | 12 | 3 | 1 | 7 | 3 | 56.000 | 131.712 | 1.580.544 | - |
| 18 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 4.453.120 | - |
| 19 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 4.453.120 | - |
| 20 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 56.000 | 131.712 | 1.317.120 | - |
| 21 | 8 | 2 | 1 | 7 | 2 | 56.000 | 87.808 | 702.464 | - |
| 22 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 56.000 | 131.712 | 1.317.120 | - |
| 23 | 17,5 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 3.128.160 | - |
| 24 | 5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 56.000 | 87.808 | 439.040 | - |
| 25 | 12,5 | 3 | 1 | 7 | 3 | 56.000 | 131.712 | 1.646.400 | - |
| 26 | 30 | 6 | 1 | 7 | 6 | 56.000 | 266.560 | 7.996.800 | - |
| 27 | 17 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 3.038.784 | - |
| 28 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 4.453.120 | - |
| 29 | 17 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 3.038.754 | - |
| 30 | 35 | 6 | 1 | 7 | 6 | 56.000 | 266.560 | 9.329.000 | - |
| 31 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 2.681.280 | - |
| 32 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 4.453.120 | - |
| 33 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 2.681.280 | - |
| 34 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 56.000 | 131.712 | 1.317.120 | - |
| 35 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 2.681.280 | - |
| 36 | 12 | 3 | 1 | 7 | 3 | 56.000 | 131.712 | 1.580.544 | - |
| 37 | 25 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 5.566.400 | - |
| 38 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 4.453.120 | - |
| 39 | 10 | 3 | 1 | 7 | 3 | 56.000 | 131.712 | 1.317.120 | - |
| 40 | 15 | 4 | 1 | 7 | 4 | 56.000 | 178.752 | 2.681.280 | - |
| 41 | 20 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 4.453.120 | - |
| 42 | 25 | 5 | 1 | 7 | 5 | 56.000 | 222.656 | 5.566.400 | - |
| Total | 714,5 | 171 | 42 | 294 | 171 | 2.352.000 | 7.598.528 | 149.934.066 | - |
| Rata2 | 17,01 | 4,07 | 1 | 7 | 4,07 | 56.000 | 180.917,33 | 3.569.858,71 | - |
| Rata2/Rante | 1 | 0,24 | 0,06 | 0,41 | 0,24 | 3.291,81 | 10.634,75 | 209.844,74 | - |

Lampiran 5. (Lanjutan 4)

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | | Tenaga Kerja Dalam Keluarga |
|-------------|--------------------|--|----------|---------|------|--------------------------|------------------------|------------|-----------------------------|
| | | Pemupukan I dan II | | | | | | | |
| | | Tenaga Kerja Luar Keluarga | | | | | | | |
| | | T (Orang) | H (Hari) | J (Jam) | HOK | Upah I dan II (Rp/Rante) | Upah I dan II (Rp/HOK) | Nilai (Rp) | |
| 1 | 15,5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 303.800 | - |
| 2 | 40 | 4 | 1 | 7 | 4 | 10.000 | 39.900 | 1.596.000 | - |
| 3 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 294.000 | - |
| 4 | 5 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 24.500 | - |
| 5 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 6 | 18 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 352.800 | - |
| 7 | 25 | 3 | 1 | 7 | 3 | 10.000 | 29.400 | 735.000 | - |
| 8 | 23 | 3 | 1 | 7 | 3 | 10.000 | 29.400 | 676.200 | - |
| 9 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 294.000 | - |
| 10 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - |
| 11 | 5 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 24.500 | - |
| 12 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 294.000 | - |
| 13 | 35 | 3 | 1 | 7 | 3 | 10.000 | 29.400 | 1.029.000 | - |
| 14 | 30 | 3 | 1 | 7 | 3 | 10.000 | 29.400 | 882.000 | - |
| 15 | 3 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 14.700 | - |
| 16 | 4 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 19.600 | - |
| 17 | 12 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 58.800 | - |
| 18 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 19 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 20 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - |
| 21 | 8 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 39.200 | - |
| 22 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - |
| 23 | 17,5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 343.000 | - |
| 24 | 5 | 1 | 1 | 3,5 | 1 | 10.000 | 4.900 | 24.500 | - |
| 25 | 12,5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 61.250 | - |
| 26 | 30 | 3 | 1 | 7 | 3 | 10.000 | 29.400 | 882.000 | - |
| 27 | 17 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 333.200 | - |
| 28 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 29 | 17 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 333.200 | - |
| 30 | 35 | 3 | 1 | 7 | 3 | 10.000 | 29.400 | 1.029.000 | - |
| 31 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 294.000 | - |
| 32 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 33 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 294.000 | - |
| 34 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - |
| 35 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 294.000 | - |
| 36 | 12 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 58.800 | - |
| 37 | 25 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 29.400 | 735.000 | - |
| 38 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 39 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 4.900 | 49.000 | - |
| 40 | 15 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 294.000 | - |
| 41 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 42 | 25 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 29.400 | 735.000 | - |
| Total | 714,5 | 78 | 42 | 276,5 | 78 | 420.000 | 716.100 | 15.338.050 | - |
| Rata2 | 17,01 | 1,86 | 1 | 6,58 | 1,86 | 10.000 | 17.050 | 365.191,67 | - |
| Rata2/Rante | 1 | 0,11 | 0,06 | 0,39 | 0,11 | 587,82 | 1.002,24 | 21.466,83 | - |

Lampiran 5. (Lanjutan 5)

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | | Tenaga Kerja Dalam Keluarga |
|-------------|--------------------|--|------|--------------------------|------------------------|------------|---------|------------|-----------------------------|
| | | Penyemprotan OPT I dan II | | | | | | | |
| | | Tenaga Kerja Luar Keluarga | | | | | | | |
| T (Orang) | H (Hari) | J (Jam) | HOK | Upah I dan II (Rp/Rante) | Upah I Dan II (Rp/HOK) | Nilai (Rp) | | | |
| 1 | 15,5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 151.900 | - |
| 2 | 40 | 4 | 1 | 7 | 4 | 10.000 | 39.900 | 1.596.000 | - |
| 3 | 15 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - |
| 4 | 5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 49.000 | - |
| 5 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 6 | 18 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 176.400 | - |
| 7 | 25 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 490.000 | - |
| 8 | 23 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 450.800 | - |
| 9 | 15 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - |
| 10 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 98.000 | - |
| 11 | 5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 49.000 | - |
| 12 | 15 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - |
| 13 | 35 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 686.000 | - |
| 14 | 30 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 588.000 | - |
| 15 | 3 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 29.400 | - |
| 16 | 4 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 39.200 | - |
| 17 | 12 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 117.600 | - |
| 18 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 19 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 20 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 98.000 | - |
| 21 | 8 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 78.400 | - |
| 22 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 98.000 | - |
| 23 | 17,5 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 343.000 | - |
| 24 | 5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 49.000 | - |
| 25 | 12,5 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 122.500 | - |
| 26 | 30 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 588.000 | - |
| 27 | 17 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 332.200 | - |
| 28 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 29 | 17 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 333.200 | - |
| 30 | 35 | 3 | 1 | 7 | 3 | 10.000 | 29.400 | 1.029.000 | - |
| 31 | 15 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - |
| 32 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 33 | 15 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - |
| 34 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 98.000 | - |
| 35 | 15 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - |
| 36 | 12 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 117.600 | - |
| 37 | 25 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 490.000 | - |
| 38 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 39 | 10 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 98.000 | - |
| 40 | 15 | 1 | 1 | 7 | 1 | 10.000 | 9.800 | 147.000 | - |
| 41 | 20 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 392.000 | - |
| 42 | 25 | 2 | 1 | 7 | 2 | 10.000 | 19.600 | 490.000 | - |
| Total | 714,5 | 64 | 42 | 294 | 64 | 420.000 | 627.900 | 12.659.200 | - |
| Rata2 | 17,01 | 1,52 | 1 | 7 | 1,52 | 10.000 | 14.950 | 301.409,52 | - |
| Rata2/Rante | 1 | 0,09 | 0,06 | 0,41 | 0,09 | 587,82 | 878,8 | 17.717,56 | - |

Lampiran 5. (Lanjutan 6)

| No Resp. | Luas Lahan (Rante) | Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | Tenaga Kerja Dalam Keluarga |
|-------------|--------------------|--|----------|---------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------------|
| | | Pemanenan | | | | | | |
| | | Tenaga Kerja Luar Keluarga | | | | | | |
| | | T (Orang) | H (Hari) | J (Jam) | HOK | Upah (Rp/Rante) | Total Upah (Rp) | |
| 1 | 15,5 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 2.015.000 | - |
| 2 | 40 | 50 | 1 | 7 | 50 | 130.000 | 5.200.000 | - |
| 3 | 15 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 1.950.000 | - |
| 4 | 5 | 8 | 1 | 7 | 8 | 130.000 | 650.000 | - |
| 5 | 20 | 25 | 1 | 7 | 25 | 130.000 | 2.600.000 | - |
| 6 | 18 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 2.340.000 | - |
| 7 | 25 | 30 | 1 | 7 | 30 | 130.000 | 3.250.000 | - |
| 8 | 23 | 28 | 1 | 7 | 28 | 130.000 | 2.990.000 | - |
| 9 | 15 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 1.950.000 | - |
| 10 | 10 | 15 | 1 | 7 | 15 | 130.000 | 1.300.000 | - |
| 11 | 5 | 8 | 1 | 7 | 8 | 130.000 | 650.000 | - |
| 12 | 15 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 1.950.000 | - |
| 13 | 35 | 45 | 1 | 7 | 45 | 130.000 | 4.550.000 | - |
| 14 | 30 | 40 | 1 | 7 | 40 | 130.000 | 3.900.000 | - |
| 15 | 3 | 5 | 1 | 7 | 5 | 130.000 | 390.000 | - |
| 16 | 4 | 5 | 1 | 7 | 5 | 130.000 | 520.000 | - |
| 17 | 12 | 15 | 1 | 7 | 15 | 130.000 | 1.560.000 | - |
| 18 | 20 | 25 | 1 | 7 | 25 | 130.000 | 2.600.000 | - |
| 19 | 20 | 25 | 1 | 7 | 25 | 130.000 | 2.600.000 | - |
| 20 | 10 | 15 | 1 | 7 | 15 | 130.000 | 1.300.000 | - |
| 21 | 8 | 10 | 1 | 7 | 10 | 130.000 | 1.040.000 | - |
| 22 | 10 | 15 | 1 | 7 | 15 | 130.000 | 1.300.000 | - |
| 23 | 17,5 | 22 | 1 | 7 | 22 | 130.000 | 2.275.000 | - |
| 24 | 5 | 8 | 1 | 7 | 8 | 130.000 | 650.000 | - |
| 25 | 12,5 | 15 | 1 | 7 | 15 | 130.000 | 1.625.000 | - |
| 26 | 30 | 40 | 1 | 7 | 40 | 130.000 | 3.900.000 | - |
| 27 | 17 | 22 | 1 | 7 | 22 | 130.000 | 2.210.000 | - |
| 28 | 20 | 25 | 1 | 7 | 25 | 130.000 | 2.600.000 | - |
| 29 | 17 | 22 | 1 | 7 | 22 | 130.000 | 2.210.000 | - |
| 30 | 35 | 45 | 1 | 7 | 45 | 130.000 | 4.550.000 | - |
| 31 | 15 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 1.950.000 | - |
| 32 | 20 | 25 | 1 | 7 | 25 | 130.000 | 2.600.000 | - |
| 33 | 15 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 1.950.000 | - |
| 34 | 10 | 15 | 1 | 7 | 15 | 130.000 | 1.300.000 | - |
| 35 | 15 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 1.950.000 | - |
| 36 | 12 | 15 | 1 | 7 | 15 | 130.000 | 1.560.000 | - |
| 37 | 25 | 30 | 1 | 7 | 30 | 130.000 | 3.250.000 | - |
| 38 | 20 | 25 | 1 | 7 | 25 | 130.000 | 2.600.000 | - |
| 39 | 10 | 15 | 1 | 7 | 15 | 130.000 | 1.300.000 | - |
| 40 | 15 | 20 | 1 | 7 | 20 | 130.000 | 1.950.000 | - |
| 41 | 20 | 25 | 1 | 7 | 25 | 130.000 | 2.600.000 | - |
| 42 | 25 | 30 | 1 | 7 | 30 | 130.000 | 3.250.000 | - |
| Total | 714,5 | 923 | 42 | 294 | 923 | 5.460.000 | 92.885.000 | - |
| Rata2 | 17,01 | 21,98 | 1 | 7 | 21,98 | 130.000 | 2.211.548 | - |
| Rata2/Rante | 1 | 1,29 | 0,06 | 0,41 | 1,29 | 7.641,71 | 130.000 | - |

Lampiran 5. (Lanjutan 7)

| No Resp. | Luas Lahan (Rante) | Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | | | Tenaga Kerja Dalam Keluarga |
|-------------|--------------------|--|----------|---------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------------|
| | | Pemanenan | | | | | | |
| | | Tenaga Kerja Luar Keluarga | | | | | | |
| | | T (Orang) | H (Hari) | J (Jam) | HOK | Upah (Rp/Rante) | Total Upah (Rp) | |
| 1 | 15,5 | 10 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.550.000 | – |
| 2 | 40 | 30 | 1 | 7 | 50 | 100.000 | 4.000.000 | – |
| 3 | 15 | 10 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.500.000 | – |
| 4 | 5 | 4 | 1 | 7 | 8 | 100.000 | 500.000 | – |
| 5 | 20 | 15 | 1 | 7 | 25 | 100.000 | 2.000.000 | – |
| 6 | 18 | 12 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.800.000 | – |
| 7 | 25 | 20 | 1 | 7 | 30 | 100.000 | 2.500.000 | – |
| 8 | 23 | 20 | 1 | 7 | 28 | 100.000 | 2.300.000 | – |
| 9 | 15 | 10 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.500.000 | – |
| 10 | 10 | 8 | 1 | 7 | 15 | 100.000 | 1.000.000 | – |
| 11 | 5 | 4 | 1 | 7 | 8 | 100.000 | 500.000 | – |
| 12 | 15 | 10 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.500.000 | – |
| 13 | 35 | 25 | 1 | 7 | 45 | 100.000 | 3.500.000 | – |
| 14 | 30 | 25 | 1 | 7 | 40 | 100.000 | 3.000.000 | – |
| 15 | 3 | 3 | 1 | 7 | 5 | 100.000 | 300.000 | – |
| 16 | 4 | 3 | 1 | 7 | 5 | 100.000 | 400.000 | – |
| 17 | 12 | 4 | 1 | 7 | 15 | 100.000 | 1.200.000 | – |
| 18 | 20 | 15 | 1 | 7 | 25 | 100.000 | 2.000.000 | – |
| 19 | 20 | 15 | 1 | 7 | 25 | 100.000 | 2.000.000 | – |
| 20 | 10 | 8 | 1 | 7 | 15 | 100.000 | 1.000.000 | – |
| 21 | 8 | 5 | 1 | 7 | 10 | 100.000 | 800.000 | – |
| 22 | 10 | 8 | 1 | 7 | 15 | 100.000 | 1.000.000 | – |
| 23 | 17,5 | 12 | 1 | 7 | 22 | 100.000 | 1.750.000 | – |
| 24 | 5 | 4 | 1 | 7 | 8 | 100.000 | 500.000 | – |
| 25 | 12,5 | 4 | 1 | 7 | 15 | 100.000 | 1.250.000 | – |
| 26 | 30 | 25 | 1 | 7 | 40 | 100.000 | 3.000.000 | – |
| 27 | 17 | 12 | 1 | 7 | 22 | 100.000 | 1.700.000 | – |
| 28 | 20 | 15 | 1 | 7 | 25 | 100.000 | 2.000.000 | – |
| 29 | 17 | 12 | 1 | 7 | 22 | 100.000 | 1.700.000 | – |
| 30 | 35 | 25 | 1 | 7 | 45 | 100.000 | 3.500.000 | – |
| 31 | 15 | 10 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.500.000 | – |
| 32 | 20 | 15 | 1 | 7 | 25 | 100.000 | 2.000.000 | – |
| 33 | 15 | 10 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.500.000 | – |
| 34 | 10 | 8 | 1 | 7 | 15 | 100.000 | 1.000.000 | – |
| 35 | 15 | 10 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.500.000 | – |
| 36 | 12 | 4 | 1 | 7 | 15 | 100.000 | 1.200.000 | – |
| 37 | 25 | 24 | 1 | 7 | 30 | 100.000 | 2.500.000 | – |
| 38 | 20 | 15 | 1 | 7 | 25 | 100.000 | 2.000.000 | – |
| 39 | 10 | 8 | 1 | 7 | 15 | 100.000 | 1.000.000 | – |
| 40 | 15 | 10 | 1 | 7 | 20 | 100.000 | 1.500.000 | – |
| 41 | 20 | 15 | 1 | 7 | 25 | 100.000 | 2.000.000 | – |
| 42 | 25 | 25 | 1 | 7 | 30 | 100.000 | 2.500.000 | – |
| Total | 714,5 | 527 | 42 | 294 | 923 | 4.200.000 | 71.450.000 | – |
| Rata2 | 17,01 | 12,55 | 1 | 7 | 21,98 | 100.000 | 1.701.190 | – |
| Rata2/Rante | 1 | 0,74 | 0,06 | 0,41 | 1,29 | 5.878,24 | 100.000 | – |

Lampiran 6. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sebelum Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Pengolahan Tanah/ Pembajakan | Penyemaian | Pencabutan Bibit | Penanaman | Pemupukan I | Pemupukan II |
|-------------|--------------------|------------------------------|------------|------------------|--------------|-------------|--------------|
| 1 | 15,5 | 1.519.000 | 151.900 | 1.236.900 | 2.770.656 | 303.800 | 303.800 |
| 2 | 40 | 5.880.000 | 798.000 | 6.384.000 | 14.300.160 | 1.596.000 | 1.596.000 |
| 3 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 4 | 5 | 245.000 | 24.500 | 98.000 | 439.040 | 24.500 | 24.500 |
| 5 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 6 | 18 | 1.764.000 | 176.400 | 1.436.400 | 3.217.536 | 352.800 | 352.800 |
| 7 | 25 | 3.675.000 | 367.000 | 2.975.000 | 5.566.400 | 735.000 | 735.000 |
| 8 | 23 | 3.381.000 | 338.100 | 2.737.000 | 5.121.088 | 676.200 | 676.200 |
| 9 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 10 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 11 | 5 | 245.000 | 24.500 | 98.000 | 439.040 | 24.500 | 24.500 |
| 12 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 13 | 35 | 5.145.000 | 514.500 | 5.491.500 | 9.329.000 | 1.029.000 | 1.029.000 |
| 14 | 30 | 4.410.000 | 441.000 | 3.570.000 | 7.996.800 | 882.000 | 882.000 |
| 15 | 3 | 245.000 | 14.700 | 58.800 | 263.424 | 14.700 | 14.700 |
| 16 | 4 | 245.000 | 19.600 | 78.400 | 351.232 | 19.600 | 19.600 |
| 17 | 12 | 1.176.000 | 58.800 | 352.800 | 1.580.544 | 58.800 | 58.800 |
| 18 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 19 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 20 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 21 | 8 | 784.000 | 39.200 | 156.800 | 702.464 | 39.200 | 39.200 |
| 22 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 23 | 17,5 | 1.715.000 | 171.500 | 1.396.500 | 3.128.160 | 343.000 | 343.000 |
| 24 | 5 | 245.000 | 24.500 | 98.000 | 439.040 | 24.500 | 24.500 |
| 25 | 12,5 | 1.225.000 | 61.250 | 735.000 | 1.646.400 | 61.250 | 61.250 |
| 26 | 30 | 4.410.000 | 441.000 | 3.570.000 | 7.996.800 | 882.000 | 882.000 |
| 27 | 17 | 1.666.000 | 166.600 | 13.566.000 | 3.038.784 | 333.200 | 333.200 |
| 28 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.596.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 29 | 17 | 1.666.000 | 166.600 | 13.566.000 | 3.038.754 | 333.200 | 333.200 |
| 30 | 35 | 4.410.000 | 514.500 | 5.491.500 | 9.329.000 | 1.029.000 | 1.029.000 |
| 31 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 32 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 33 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 34 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 35 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 36 | 12 | 1.176.000 | 58.800 | 705.600 | 1.580.544 | 58.800 | 58.800 |
| 37 | 25 | 3.675.000 | 245.000 | 2.485.000 | 5.566.400 | 735.000 | 735.000 |
| 38 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 39 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 40 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 41 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 42 | 25 | 3.675.000 | 245.000 | 2.485.000 | 5.566.400 | 735.000 | 735.000 |
| Total | 714,5 | 81.487.000 | 7.708.950 | 93.615.200 | 149.934.066 | 15.338.050 | 15.338.050 |
| Rata2 | 17,01 | 1.940.166,67 | 183.546,43 | 2.228.933,33 | 3.569.858,71 | 365.191,67 | 365.191,67 |
| Rata2/Rante | 1 | 114.047,59 | 10.789,29 | 131.021,97 | 209.844,74 | 21.466,83 | 21.466,83 |

Lampiran 6 (Lanjutan).

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Penyemprotan I | Penyemprotan II | Pemanenan | Total Biaya Tenaga Kerja |
|-------------|--------------------|----------------|-----------------|--------------|--------------------------|
| 1 | 15,5 | 151.900 | 151.900 | 2.015.000 | 8.452.956 |
| 2 | 40 | 1.596.000 | 1.596.000 | 5.200.000 | 38.148.160 |
| 3 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.950.000 | 8.180.280 |
| 4 | 5 | 49.000 | 49.000 | 650.000 | 1.579.040 |
| 5 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.600.000 | 12.569.120 |
| 6 | 18 | 176.400 | 176.400 | 2.340.000 | 9.816.336 |
| 7 | 25 | 490.000 | 490.000 | 3.250.000 | 17.916.400 |
| 8 | 23 | 450.800 | 450.800 | 2.990.000 | 16.483.088 |
| 9 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.950.000 | 8.180.280 |
| 10 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.300.000 | 4.479.120 |
| 11 | 5 | 49.000 | 49.000 | 650.000 | 1.579.040 |
| 12 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.950.000 | 8.180.280 |
| 13 | 35 | 686.000 | 686.000 | 4.550.000 | 27.945.500 |
| 14 | 30 | 588.000 | 588.000 | 3.900.000 | 22.816.800 |
| 15 | 3 | 29.400 | 29.400 | 390.000 | 1.045.424 |
| 16 | 4 | 39.200 | 39.200 | 520.000 | 1.312.232 |
| 17 | 12 | 117.600 | 117.600 | 1.560.000 | 5.022.144 |
| 18 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.600.000 | 12.569.120 |
| 19 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.600.000 | 12.569.120 |
| 20 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.300.000 | 4.479.120 |
| 21 | 8 | 78.400 | 78.400 | 1.040.000 | 2.918.464 |
| 22 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.300.000 | 4.479.120 |
| 23 | 17,5 | 343.000 | 343.000 | 2.275.000 | 9.886.660 |
| 24 | 5 | 49.000 | 49.000 | 650.000 | 1.579.040 |
| 25 | 12,5 | 122.500 | 122.500 | 1.625.000 | 5.598.900 |
| 26 | 30 | 588.000 | 588.000 | 3.900.000 | 22.816.800 |
| 27 | 17 | 332.200 | 332.200 | 2.210.000 | 21.811.584 |
| 28 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.600.000 | 12.177.120 |
| 29 | 17 | 333.200 | 333.200 | 2.210.000 | 21.813.554 |
| 30 | 35 | 1.029.000 | 1.029.000 | 4.550.000 | 27.896.500 |
| 31 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.950.000 | 8.180.280 |
| 32 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.600.000 | 12.569.120 |
| 33 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.950.000 | 8.180.280 |
| 34 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.300.000 | 4.479.120 |
| 35 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.950.000 | 8.180.280 |
| 36 | 12 | 117.600 | 117.600 | 1.560.000 | 5.374.944 |
| 37 | 25 | 490.000 | 490.000 | 3.250.000 | 17.426.400 |
| 38 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.600.000 | 12.569.120 |
| 39 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.300.000 | 4.479.120 |
| 40 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.950.000 | 8.180.280 |
| 41 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.600.000 | 12.569.120 |
| 42 | 25 | 490.000 | 490.000 | 3.250.000 | 17.426.400 |
| Total | 714,5 | 12.659.200 | 12.659.200 | 92.885.000 | 473.915.766 |
| Rata2 | 17,01 | 301.409,52 | 301.409,52 | 2.211.547,62 | 11.283.708,71 |
| Rata2/Rante | 1 | 17.717,56 | 17.717,56 | 130.000 | 663.283,09 |

Lampiran 7. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Pengolahan Tanah/ Pembajakan | Penyemaian | Pencabutan Bibit | Penanaman | Pemupukan I | Pemupukan II |
|-------------|--------------------|------------------------------|------------|------------------|--------------|-------------|--------------|
| 1 | 15,5 | 1.519.000 | 151.900 | 1.236.900 | 2.770.656 | 303.800 | 303.800 |
| 2 | 40 | 5.880.000 | 798.000 | 6.384.000 | 14.300.160 | 1.596.000 | 1.596.000 |
| 3 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 4 | 5 | 245.000 | 24.500 | 98.000 | 439.040 | 24.500 | 24.500 |
| 5 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 6 | 18 | 1.764.000 | 176.400 | 1.436.400 | 3.217.536 | 352.800 | 352.800 |
| 7 | 25 | 3.675.000 | 367.000 | 2.975.000 | 5.566.400 | 735.000 | 735.000 |
| 8 | 23 | 3.381.000 | 338.100 | 2.737.000 | 5.121.088 | 676.200 | 676.200 |
| 9 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 10 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 11 | 5 | 245.000 | 24.500 | 98.000 | 439.040 | 24.500 | 24.500 |
| 12 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 13 | 35 | 5.145.000 | 514.500 | 5.491.500 | 9.329.000 | 1.029.000 | 1.029.000 |
| 14 | 30 | 4.410.000 | 441.000 | 3.570.000 | 7.996.800 | 882.000 | 882.000 |
| 15 | 3 | 245.000 | 14.700 | 58.800 | 263.424 | 14.700 | 14.700 |
| 16 | 4 | 245.000 | 19.600 | 78.400 | 351.232 | 19.600 | 19.600 |
| 17 | 12 | 1.176.000 | 58.800 | 352.800 | 1.580.544 | 58.800 | 58.800 |
| 18 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 19 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 20 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 21 | 8 | 784.000 | 39.200 | 156.800 | 702.464 | 39.200 | 39.200 |
| 22 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 23 | 17,5 | 1.715.000 | 171.500 | 1.396.500 | 3.128.160 | 343.000 | 343.000 |
| 24 | 5 | 245.000 | 24.500 | 98.000 | 439.040 | 24.500 | 24.500 |
| 25 | 12,5 | 1.225.000 | 61.250 | 735.000 | 1.646.400 | 61.250 | 61.250 |
| 26 | 30 | 4.410.000 | 441.000 | 3.570.000 | 7.996.800 | 882.000 | 882.000 |
| 27 | 17 | 1.666.000 | 166.600 | 13.566.000 | 3.038.784 | 333.200 | 333.200 |
| 28 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.596.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 29 | 17 | 1.666.000 | 166.600 | 13.566.000 | 3.038.754 | 333.200 | 333.200 |
| 30 | 35 | 4.410.000 | 514.500 | 5.491.500 | 9.329.000 | 1.029.000 | 1.029.000 |
| 31 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 32 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 33 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 34 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 35 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 36 | 12 | 1.176.000 | 58.800 | 705.600 | 1.580.544 | 58.800 | 58.800 |
| 37 | 25 | 3.675.000 | 245.000 | 2.485.000 | 5.566.400 | 735.000 | 735.000 |
| 38 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 39 | 10 | 980.000 | 49.000 | 588.000 | 1.317.120 | 49.000 | 49.000 |
| 40 | 15 | 1.470.000 | 147.000 | 1.197.000 | 2.681.280 | 294.000 | 294.000 |
| 41 | 20 | 1.960.000 | 196.000 | 1.988.000 | 4.453.120 | 392.000 | 392.000 |
| 42 | 25 | 3.675.000 | 245.000 | 2.485.000 | 5.566.400 | 735.000 | 735.000 |
| Total | 714,5 | 81.487.000 | 7.708.950 | 93.615.200 | 149.934.066 | 15.338.050 | 15.338.050 |
| Rata2 | 17,01 | 1.940.166,67 | 183.546,43 | 2.228.933,33 | 3.569.858,71 | 365.191,67 | 365.191,67 |
| Rata2/Rante | 1 | 114.047,59 | 10.789,29 | 131.021,97 | 209.844,74 | 21.466,83 | 21.466,83 |

Lampiran 7 (Lanjutan).

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Penyemprotan I | Penyemprotan II | Pemanenan | Total Biaya Tenaga Kerja |
|-------------|--------------------|----------------|-----------------|--------------|--------------------------|
| 1 | 15,5 | 151.900 | 151.900 | 1.550.000 | 8.139.856 |
| 2 | 40 | 1.596.000 | 1.596.000 | 4.000.000 | 37.746.160 |
| 3 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.500.000 | 7.877.280 |
| 4 | 5 | 49.000 | 49.000 | 500.000 | 1.453.540 |
| 5 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.000.000 | 12.165.120 |
| 6 | 18 | 176.400 | 176.400 | 1.800.000 | 9.452.736 |
| 7 | 25 | 490.000 | 490.000 | 2.500.000 | 17.533.400 |
| 8 | 23 | 450.800 | 450.800 | 2.300.000 | 16.131.188 |
| 9 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.500.000 | 7.877.280 |
| 10 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.000.000 | 4.228.120 |
| 11 | 5 | 49.000 | 49.000 | 500.000 | 1.453.540 |
| 12 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.500.000 | 7.877.280 |
| 13 | 35 | 686.000 | 686.000 | 3.500.000 | 27.410.000 |
| 14 | 30 | 588.000 | 588.000 | 3.000.000 | 22.357.800 |
| 15 | 3 | 29.400 | 29.400 | 300.000 | 970.124 |
| 16 | 4 | 39.200 | 39.200 | 400.000 | 1.211.832 |
| 17 | 12 | 117.600 | 117.600 | 1.200.000 | 4.720.944 |
| 18 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.000.000 | 12.165.120 |
| 19 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.000.000 | 12.165.120 |
| 20 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.000.000 | 4.228.120 |
| 21 | 8 | 78.400 | 78.400 | 800.000 | 2.717.664 |
| 22 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.000.000 | 4.228.120 |
| 23 | 17,5 | 343.000 | 343.000 | 1.750.000 | 9.533.160 |
| 24 | 5 | 49.000 | 49.000 | 500.000 | 1.453.540 |
| 25 | 12,5 | 122.500 | 122.500 | 1.250.000 | 5.285.150 |
| 26 | 30 | 588.000 | 588.000 | 3.000.000 | 22.357.800 |
| 27 | 17 | 332.200 | 332.200 | 1.700.000 | 21.468.184 |
| 28 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.000.000 | 11.773.120 |
| 29 | 17 | 333.200 | 333.200 | 1.700.000 | 21.470.154 |
| 30 | 35 | 1.029.000 | 1.029.000 | 3.500.000 | 27.361.000 |
| 31 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.500.000 | 7.877.280 |
| 32 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.000.000 | 12.165.120 |
| 33 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.500.000 | 7.877.280 |
| 34 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.000.000 | 4.228.120 |
| 35 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.500.000 | 7.877.280 |
| 36 | 12 | 117.600 | 117.600 | 1.200.000 | 5.073.744 |
| 37 | 25 | 490.000 | 490.000 | 2.500.000 | 16.921.400 |
| 38 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.000.000 | 12.165.120 |
| 39 | 10 | 98.000 | 98.000 | 1.000.000 | 4.228.120 |
| 40 | 15 | 147.000 | 147.000 | 1.500.000 | 7.877.280 |
| 41 | 20 | 392.000 | 392.000 | 2.000.000 | 12.165.120 |
| 42 | 25 | 490.000 | 490.000 | 2.500.000 | 16.921.400 |
| Total | 714,5 | 12.659.200 | 12.659.200 | 71.450.000 | 460.189.716 |
| Rata2 | 17,01 | 301.409,52 | 301.409,52 | 1.701.190,48 | 10.956.898 |
| Rata2/Rante | 1 | 17.717,56 | 17.717,56 | 100.000 | 644.072,38 |

Lampiran 8. Produksi Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | |
|-------------|--------------------|--|---------------|------------------|--|---------------|------------------|
| | | Produksi (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Total Penerimaan | Produksi (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Total Penerimaan |
| | | 1 | 15,5 | 5.000 | 4.400 | 22.000.000 | 4.800 |
| 2 | 40 | 15.000 | 4.400 | 66.000.000 | 14.500 | 4.700 | 68.150.000 |
| 3 | 15 | 5.500 | 4.400 | 24.200.000 | 5.500 | 4.700 | 25.850.000 |
| 4 | 5 | 1.500 | 4.400 | 6.600.000 | 1.300 | 4.700 | 6.110.000 |
| 5 | 20 | 7.500 | 4.400 | 33.000.000 | 7.200 | 4.700 | 33.840.000 |
| 6 | 18 | 7.000 | 4.400 | 30.800.000 | 6.500 | 4.700 | 30.550.000 |
| 7 | 25 | 9.000 | 4.400 | 39.600.000 | 8.500 | 4.700 | 39.950.000 |
| 8 | 23 | 8.000 | 4.400 | 35.200.000 | 7.800 | 4.700 | 36.660.000 |
| 9 | 15 | 6.000 | 4.400 | 26.400.000 | 5.500 | 4.700 | 25.850.000 |
| 10 | 10 | 3.500 | 4.400 | 15.400.000 | 3.200 | 4.700 | 15.040.000 |
| 11 | 5 | 1.000 | 4.400 | 4.400.000 | 800 | 4.700 | 3.760.000 |
| 12 | 15 | 5.500 | 4.400 | 24.200.000 | 5.000 | 4.700 | 23.500.000 |
| 13 | 35 | 13.000 | 4.400 | 57.200.000 | 12.500 | 4.700 | 58.750.000 |
| 14 | 30 | 11.000 | 4.400 | 48.400.000 | 10.500 | 4.700 | 49.350.000 |
| 15 | 3 | 1.000 | 4.400 | 4.400.000 | 900 | 4.700 | 4.230.000 |
| 16 | 4 | 1.200 | 4.400 | 5.280.000 | 1.000 | 4.700 | 4.700.000 |
| 17 | 12 | 4.000 | 4.400 | 17.600.000 | 3.800 | 4.700 | 17.860.000 |
| 18 | 20 | 7.500 | 4.400 | 33.000.000 | 7.200 | 4.700 | 33.840.000 |
| 19 | 20 | 7.200 | 4.400 | 31.680.000 | 7.000 | 4.700 | 32.900.000 |
| 20 | 10 | 3.200 | 4.400 | 14.080.000 | 3.000 | 4.700 | 14.100.000 |
| 21 | 8 | 2.500 | 4.400 | 11.000.000 | 2.000 | 4.700 | 9.400.000 |
| 22 | 10 | 4.000 | 4.400 | 17.600.000 | 3.600 | 4.700 | 16.920.000 |
| 23 | 17,5 | 6.500 | 4.400 | 28.600.000 | 6.000 | 4.700 | 28.200.000 |
| 24 | 5 | 1.200 | 4.400 | 5.280.000 | 1.000 | 4.700 | 4.700.000 |
| 25 | 12,5 | 3.500 | 4.400 | 15.400.000 | 3.200 | 4.700 | 15.040.000 |
| 26 | 30 | 11.500 | 4.400 | 50.600.000 | 11.000 | 4.700 | 51.700.000 |
| 27 | 17 | 6.900 | 4.400 | 30.360.000 | 6.500 | 4.700 | 30.550.000 |
| 28 | 20 | 7.000 | 4.400 | 30.800.000 | 6.500 | 4.700 | 30.550.000 |
| 29 | 17 | 7.000 | 4.400 | 30.800.000 | 6.600 | 4.700 | 31.020.000 |
| 30 | 35 | 12.500 | 4.400 | 55.000.000 | 12.000 | 4.700 | 56.400.000 |
| 31 | 15 | 5.000 | 4.400 | 22.000.000 | 4.500 | 4.700 | 21.150.000 |
| 32 | 20 | 6.500 | 4.400 | 28.600.000 | 6.200 | 4.700 | 29.140.000 |
| 33 | 15 | 5.500 | 4.400 | 24.200.000 | 5.000 | 4.700 | 23.500.000 |
| 34 | 10 | 3.500 | 4.400 | 15.400.000 | 3.000 | 4.700 | 14.100.000 |
| 35 | 15 | 5.200 | 4.400 | 22.880.000 | 5.000 | 4.700 | 23.500.000 |
| 36 | 12 | 4.100 | 4.400 | 18.040.000 | 3.800 | 4.700 | 17.860.000 |
| 37 | 25 | 8.200 | 4.400 | 36.080.000 | 7.800 | 4.700 | 36.660.000 |
| 38 | 20 | 7.500 | 4.400 | 33.000.000 | 7.000 | 4.700 | 32.900.000 |
| 39 | 10 | 3.500 | 4.400 | 15.400.000 | 3.300 | 4.700 | 15.510.000 |
| 40 | 15 | 5.000 | 4.400 | 22.000.000 | 4.700 | 4.700 | 22.090.000 |
| 41 | 20 | 7.500 | 4.400 | 33.000.000 | 7.000 | 4.700 | 32.900.000 |
| 42 | 25 | 8.500 | 4.400 | 37.400.000 | 8.100 | 4.700 | 38.070.000 |
| Total | 714,5 | 255.200 | 184.800 | 1.122.880.000 | 240.300 | 197.400 | 1.129.410.000 |
| Rata2 | 17,01 | 6.076,19 | 4.400 | 26.735.238 | 5.721,43 | 4.700 | 26.890.714 |
| Rata2/Rante | 1 | 357,17 | 258,64 | 1.571.560,53 | 336,32 | 17,01 | 1.580.699,79 |

Lampiran 9. Pendapatan Petani Padi Sebelum Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | Total Biaya Produksi | Total Penerimaan (Rp) | Total Pendapatan (Rp) |
|-------------|--------------------|--|----------------|--------------------|-------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | Biaya Produksi | | | | | | |
| | | Sarana Produksi | Pemusutan (Rp) | Iuran Irigasi (Rp) | Tenaga Kerja (Rp) | | | |
| 1 | 15,5 | 4.529.000 | 450.000 | 155.000 | 8.452.956 | 13.586.956 | 22.000.000 | 8.413.044 |
| 2 | 40 | 11.616.000 | 1.480.000 | 400.000 | 38.148.160 | 51.644.160 | 66.000.000 | 14.355.840 |
| 3 | 15 | 4.329.000 | 450.000 | 150.000 | 8.180.280 | 13.109.280 | 24.200.000 | 11.090.720 |
| 4 | 5 | 1.722.000 | 350.000 | 50.000 | 1.579.040 | 3.701.040 | 6.600.000 | 2.898.960 |
| 5 | 20 | 5.699.000 | 700.000 | 200.000 | 12.569.120 | 19.168.120 | 33.000.000 | 13.831.880 |
| 6 | 18 | 4.999.000 | 700.000 | 180.000 | 9.816.336 | 15.695.336 | 30.800.000 | 15.104.664 |
| 7 | 25 | 7.009.000 | 1.050.000 | 250.000 | 17.916.400 | 26.225.400 | 39.600.000 | 13.374.600 |
| 8 | 23 | 6.334.000 | 1.050.000 | 230.000 | 16.483.088 | 24.097.088 | 35.200.000 | 11.102.912 |
| 9 | 15 | 4.329.000 | 450.000 | 150.000 | 8.180.280 | 13.109.280 | 26.400.000 | 13.290.720 |
| 10 | 10 | 3.217.000 | 370.000 | 100.000 | 4.479.120 | 8.166.120 | 15.400.000 | 7.233.880 |
| 11 | 5 | 1.722.000 | 350.000 | 50.000 | 1.579.040 | 3.701.040 | 4.400.000 | 698.960 |
| 12 | 15 | 4.014.000 | 450.000 | 150.000 | 8.180.280 | 12.794.280 | 24.200.000 | 11.405.720 |
| 13 | 35 | 9.906.000 | 1.150.000 | 350.000 | 27.945.500 | 39.351.500 | 57.200.000 | 17.848.500 |
| 14 | 30 | 8.449.000 | 1.130.000 | 300.000 | 22.816.800 | 32.695.800 | 48.400.000 | 15.704.200 |
| 15 | 3 | 1.467.000 | 350.000 | 30.000 | 1.045.424 | 2.892.424 | 4.400.000 | 1.507.576 |
| 16 | 4 | 1.647.000 | 350.000 | 40.000 | 1.312.232 | 3.349.232 | 5.280.000 | 1.930.768 |
| 17 | 12 | 3.642.000 | 450.000 | 120.000 | 5.022.144 | 9.234.144 | 17.600.000 | 8.365.856 |
| 18 | 20 | 5.731.000 | 780.000 | 200.000 | 12.569.120 | 19.280.120 | 33.000.000 | 13.719.880 |
| 19 | 20 | 5.731.000 | 780.000 | 200.000 | 12.569.120 | 19.280.120 | 31.680.000 | 12.399.880 |
| 20 | 10 | 2.932.000 | 370.000 | 100.000 | 4.479.120 | 7.881.120 | 14.080.000 | 6.198.880 |
| 21 | 8 | 2.277.000 | 350.000 | 80.000 | 2.918.464 | 5.625.464 | 11.000.000 | 5.374.536 |
| 22 | 10 | 2.932.000 | 370.000 | 100.000 | 4.479.120 | 7.881.120 | 17.600.000 | 9.718.880 |
| 23 | 17,5 | 4.699.000 | 700.000 | 175.000 | 9.886.660 | 15.460.660 | 28.600.000 | 13.139.340 |
| 24 | 5 | 1.622.000 | 350.000 | 50.000 | 1.579.040 | 3.601.040 | 5.280.000 | 1.678.960 |
| 25 | 12,5 | 3.587.000 | 450.000 | 125.000 | 5.598.900 | 9.760.900 | 15.400.000 | 5.639.100 |
| 26 | 30 | 8.449.000 | 1.130.000 | 300.000 | 22.816.800 | 32.695.800 | 50.600.000 | 17.904.200 |
| 27 | 17 | 5.884.000 | 700.000 | 170.000 | 21.811.584 | 28.565.584 | 30.360.000 | 1.794.416 |
| 28 | 20 | 5.731.000 | 700.000 | 200.000 | 12.177.120 | 18.808.120 | 30.800.000 | 11.991.880 |
| 29 | 17 | 6.084.000 | 700.000 | 170.000 | 21.813.554 | 28.767.554 | 30.800.000 | 2.032.446 |
| 30 | 35 | 9.906.000 | 880.000 | 350.000 | 27.896.500 | 39.032.500 | 55.000.000 | 15.967.500 |
| 31 | 15 | 4.089.000 | 450.000 | 150.000 | 8.180.280 | 12.869.280 | 22.000.000 | 9.130.720 |
| 32 | 20 | 5.731.000 | 700.000 | 200.000 | 12.569.120 | 19.200.120 | 28.600.000 | 9.399.880 |
| 33 | 15 | 4.089.000 | 450.000 | 150.000 | 8.180.280 | 12.869.280 | 24.200.000 | 11.330.720 |
| 34 | 10 | 2.932.000 | 370.000 | 100.000 | 4.479.120 | 7.881.120 | 15.400.000 | 7.518.880 |
| 35 | 15 | 4.089.000 | 450.000 | 150.000 | 8.180.280 | 12.869.280 | 22.880.000 | 10.010.720 |
| 36 | 12 | 2.876.000 | 450.000 | 120.000 | 5.374.944 | 8.820.944 | 18.040.000 | 9.219.056 |
| 37 | 25 | 6.664.000 | 800.000 | 250.000 | 17.426.400 | 25.140.400 | 36.080.000 | 10.939.600 |
| 38 | 20 | 5.731.000 | 780.000 | 200.000 | 12.569.120 | 19.280.120 | 33.000.000 | 13.719.880 |
| 39 | 10 | 2.587.000 | 370.000 | 100.000 | 4.479.120 | 7.536.120 | 15.400.000 | 7.863.880 |
| 40 | 15 | 4.014.000 | 450.000 | 150.000 | 8.180.280 | 12.794.280 | 22.000.000 | 9.205.720 |
| 41 | 20 | 5.731.000 | 780.000 | 200.000 | 12.569.120 | 19.280.120 | 33.000.000 | 13.719.880 |
| 42 | 25 | 6.634.000 | 1.050.000 | 250.000 | 17.426.400 | 25.360.400 | 37.400.000 | 12.039.600 |
| Total | 714,5 | 205.632.000 | 26.640.000 | 7.145.000 | 473.915.766 | 713.062.766 | 1.122.880.000 | 409.817.234 |
| Rata2 | 17,01 | 4.896.000 | 634.285,71 | 170.119,05 | 11.283.708,71 | 16.977.685 | 26.735.238,10 | 9.757.553 |
| Rata2/Rante | 1 | 287.798,46 | 37.284,81 | 10.000 | 663.283,09 | 997.988,48 | 1.571.560,53 | 573.572,06 |

Lampiran 10. Pendapatan Petani Padi Sesudah Menggunakan Teknologi *Combine Harvester* di Desa Pematang Biara.

| No Resp | Luas Lahan (Rante) | Sesudah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> | | | | Total Biaya Produksi | Total Penerimaan (Rp) | Total Pendapatan (Rp) |
|-------------|--------------------|--|-----------------|--------------------|------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | Biaya Produksi | | | | | | |
| | | Sarana Produksi | Penyusutan (Rp) | Iuran Irigasi (Rp) | Tenag Kerja (Rp) | | | |
| 1 | 15,5 | 4.529.000 | 450.000 | 155.000 | 8.139.856 | 13.273.856 | 22.560.000 | 9.286.144 |
| 2 | 40 | 11.541.000 | 1.480.000 | 400.000 | 37.746.160 | 51.167.160 | 68.150.000 | 16.982.840 |
| 3 | 15 | 4.329.000 | 450.000 | 150.000 | 7.877.280 | 12.806.280 | 25.850.000 | 13.043.720 |
| 4 | 5 | 1.722.000 | 350.000 | 50.000 | 1.453.540 | 3.575.540 | 6.110.000 | 2.534.460 |
| 5 | 20 | 5.399.000 | 700.000 | 200.000 | 12.165.120 | 18.464.120 | 33.840.000 | 15.375.880 |
| 6 | 18 | 4.999.000 | 700.000 | 180.000 | 9.452.736 | 15.331.736 | 30.550.000 | 15.218.264 |
| 7 | 25 | 6.634.000 | 1.050.000 | 250.000 | 17.533.400 | 25.467.400 | 39.950.000 | 14.482.600 |
| 8 | 23 | 6.259.000 | 1.050.000 | 230.000 | 16.131.188 | 23.670.188 | 36.660.000 | 12.989.812 |
| 9 | 15 | 4.329.000 | 450.000 | 150.000 | 7.877.280 | 12.806.280 | 25.850.000 | 13.043.720 |
| 10 | 10 | 3.217.000 | 370.000 | 100.000 | 4.228.120 | 7.915.120 | 15.040.000 | 7.124.880 |
| 11 | 5 | 1.722.000 | 350.000 | 50.000 | 1.453.540 | 3.575.540 | 3.760.000 | 184.460 |
| 12 | 15 | 4.014.000 | 450.000 | 150.000 | 7.877.280 | 12.491.280 | 23.500.000 | 11.008.720 |
| 13 | 35 | 9.906.000 | 1.150.000 | 350.000 | 27.410.000 | 38.816.000 | 58.750.000 | 19.934.000 |
| 14 | 30 | 8.449.000 | 1.130.000 | 300.000 | 22.357.800 | 32.236.800 | 49.350.000 | 17.113.200 |
| 15 | 3 | 1.467.000 | 350.000 | 30.000 | 970.124 | 2.817.124 | 4.230.000 | 1.412.876 |
| 16 | 4 | 1.647.000 | 350.000 | 40.000 | 1.211.832 | 3.248.832 | 4.700.000 | 1.451.168 |
| 17 | 12 | 3.642.000 | 450.000 | 120.000 | 4.720.944 | 8.932.944 | 17.860.000 | 8.927.056 |
| 18 | 20 | 5.731.000 | 780.000 | 200.000 | 12.165.120 | 18.876.120 | 33.840.000 | 14.963.880 |
| 19 | 20 | 6.181.000 | 780.000 | 200.000 | 12.165.120 | 19.326.120 | 32.900.000 | 13.573.880 |
| 20 | 10 | 2.932.000 | 370.000 | 100.000 | 4.228.120 | 7.630.120 | 14.100.000 | 6.469.880 |
| 21 | 8 | 2.277.000 | 350.000 | 80.000 | 2.717.664 | 5.424.664 | 9.400.000 | 3.975.336 |
| 22 | 10 | 2.932.000 | 370.000 | 100.000 | 4.228.120 | 7.630.120 | 16.920.000 | 9.289.880 |
| 23 | 17,5 | 4.699.000 | 700.000 | 175.000 | 9.533.160 | 15.107.160 | 28.200.000 | 13.092.840 |
| 24 | 5 | 1.622.000 | 350.000 | 50.000 | 1.453.540 | 3.475.540 | 4.700.000 | 1.224.460 |
| 25 | 12,5 | 3.587.000 | 450.000 | 125.000 | 5.285.150 | 9.447.150 | 15.040.000 | 5.592.850 |
| 26 | 30 | 8.449.000 | 1.130.000 | 300.000 | 22.357.800 | 32.236.800 | 51.700.000 | 19.463.200 |
| 27 | 17 | 5.884.000 | 700.000 | 170.000 | 21.468.184 | 28.222.184 | 30.550.000 | 2.327.816 |
| 28 | 20 | 5.731.000 | 700.000 | 200.000 | 11.773.120 | 18.404.120 | 30.550.000 | 12.145.880 |
| 29 | 17 | 6.084.000 | 700.000 | 170.000 | 21.470.154 | 28.424.154 | 31.020.000 | 2.595.846 |
| 30 | 35 | 9.906.000 | 880.000 | 350.000 | 27.361.000 | 38.497.000 | 56.400.000 | 17.903.000 |
| 31 | 15 | 4.089.000 | 450.000 | 150.000 | 7.877.280 | 12.566.280 | 21.150.000 | 8.583.720 |
| 32 | 20 | 5.731.000 | 700.000 | 200.000 | 12.165.120 | 18.796.120 | 29.140.000 | 10.343.880 |
| 33 | 15 | 4.089.000 | 450.000 | 150.000 | 7.877.280 | 12.566.280 | 23.500.000 | 10.933.720 |
| 34 | 10 | 2.932.000 | 370.000 | 100.000 | 4.228.120 | 7.630.120 | 14.100.000 | 6.469.880 |
| 35 | 15 | 4.089.000 | 450.000 | 150.000 | 7.877.280 | 12.566.280 | 23.500.000 | 10.933.720 |
| 36 | 12 | 2.876.000 | 450.000 | 120.000 | 5.073.744 | 8.519.744 | 17.860.000 | 9.340.256 |
| 37 | 25 | 6.664.000 | 800.000 | 250.000 | 16.921.400 | 24.635.400 | 36.660.000 | 12.024.600 |
| 38 | 20 | 5.731.000 | 780.000 | 200.000 | 12.165.120 | 18.876.120 | 32.900.000 | 14.023.880 |
| 39 | 10 | 2.857.000 | 370.000 | 100.000 | 4.228.120 | 7.555.120 | 15.510.000 | 7.954.880 |
| 40 | 15 | 4.014.000 | 450.000 | 150.000 | 7.877.280 | 12.491.280 | 22.090.000 | 9.598.720 |
| 41 | 20 | 5.731.000 | 780.000 | 200.000 | 12.165.120 | 18.876.120 | 32.900.000 | 14.023.880 |
| 42 | 25 | 6.634.000 | 1.050.000 | 250.000 | 16.921.400 | 24.855.400 | 38.070.000 | 13.214.600 |
| Total | 714,5 | 205.257.000 | 26.640.000 | 7.145.000 | 460.189.716 | 699.231.716 | 1.129.410.000 | 430.178.284 |
| Rata2 | 17,01 | 4.887.071,43 | 634.285,71 | 170.119,05 | 10.956.898 | 16.648.374 | 26.890.714,29 | 10.242.340 |
| Rata2/Rante | 1 | 287.273,62 | 37.284,81 | 10.000 | 644.072,38 | 978.630,81 | 1.580.699,79 | 602.068,98 |

Lampiran 11. Hasil Uji-t Biaya Produksi Petani Padi di Desa Pematang Biara.

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------------|---------------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Sebelum Menggunakan Combine Harvester | 17007327.7619 | 42 | 11073477.45545 | 1708674.66711 |
| | Sesudah Menggunakan Combine Harvester | 16648374.1905 | 42 | 10968173.70624 | 1692425.94584 |

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|---|--------------------|----------------|-----------------|---|--------------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Sebelum Menggunakan Combine Harvester - Sesudah Menggunakan Combine Harvester | 358953.57143 | 169997.24833 | 26231.14490 | 305978.69960 | 411928.44326 | 13.684 | 41 | .000 |

Lampiran 12. Hasil Uji-t Biaya Pendapatan Petani Padi di Desa Pematang Biara.

| | | Paired Samples Statistics | | | | |
|--------|--|---------------------------|----|----------------|-----------------|--|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean | |
| Pair 1 | Sebelum Menggunakan Combine Harvester | 97.279.103.333 | 42 | 4.690.905.890 | 7.238.224.931 | |
| | Sesudah Menggunakan Combine Harvester | 10242340.10 | 42 | 5.273.052.550 | 8.136.496.730 | |

| | | Paired Samples Test | | | | | | | |
|--------|--|---------------------|----------------|-----------------|--|--------------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Sebelum Menggunakan Combine Harvester dan Sesudah Menggunakan Combine Harvester | -514.429.762 | 9.193.906.051 | 1.418.650.503 | -800.932.043 | -227.927.481 | -3.626 | 41 | .001 |

Lampiran 13. Dokumentasi Di Lapangan.



Dokumentasi sampel penelitian di Desa Pematang Biara





Kegiatan pemanenan menggunakan teknologi *combine harvester* .



Hasil panen menggunakan *combine harvester*.



Pemanenan secara manual.